

**GAYA KOMUNIKASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
DALAM MENCIPTAKAN KESADARAN BERSIH  
LINGKUNGAN MASYARAKAT KOTA BINJAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**ADI SYAH PUTRA**

**NIM: 0101172053**

**Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**GAYA KOMUNIKASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
DALAM MENCIPTAKAN KESADARAN BERSIH  
LINGKUNGAN MASYARAKAT KOTA BINJAI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

ADI SYAH PUTRA

NIM : 0101172053

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Pembimbing I**



**Dr. Sahrul, M.Ag.**

**NIP. 196605011993031005**

**Pembimbing II**



**Andini Nur Bahri, M.Kom.I.**

**NIP .198706132018012001**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADI SYAH PUTRA

NIM : 0101172053

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam  
Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat  
Kota Binjai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, 05 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



ADI SYAH PUTRA

NIM : 0101172053

Medan, 05 Oktober 2021

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Hal : : Skripsi  
An. ADI SYAH PUTRA

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi  
UIN SU  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Wr .Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. ADI SYAH PUTRA, yang berjudul : Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I



**Dr. Sahrul, M.Ag**  
**NIP. 196605011993031005**

Pembimbing II



**Andini Nur Bahri, M.Kom.I**  
**NIP . 198706132018012001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

*Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate Telp. 6615683 – 6622925*

---

---

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai**, An ADI SYAH PUTRA, NIM. 0101172053 yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 18 Oktober 2021, dan diterima sebaga syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Dr. Irma Yusriani Simamora, MA.  
NIP. 19751204 200901 2 002**

**Sekretaris**

**Dr. Fatma Yulia, MA.  
NIP. 19760721 200501 2 003**

**Anggota Penguji**

1. **Dr. Muktarruddin, MA  
NIP. 197305141998031002**

1.....

2. **Dra. Hj. Mutiawati, MA  
NIP. 196911081994032003**

2.....

3. **Dr. Sahrul, M.Ag.  
NIP. 196605011993031005**

3.....

4. **Andini Nur Bahri, M.Kom.I.  
NIP. 198706132018012001**

4.....

**Mengetahui:  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sumatera Utara Medan**

**Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed  
NIP. 19620411198902100**

**ADI SYAH PUTRA**, Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai. (2021)

Skripsi, Medan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara

Medan, Medan, 2021.

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup, Program-program, dan hambatan-hambatannya dalam meningkatkan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian terdiri dari pimpinan dan pegawai Dinas Lingkungan Hidup dengan cara purposive sampling. Alat pengumpulan data dilakukan melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam meningkatkan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai adalah sebagai berikut: gaya komunikasi dua arah, gaya komunikasi memotivasi, gaya komunikasi satu komando dan gaya komunikasi pengendalian. Peneliti juga menemukan bahwa ada beberapa program Dinas Lingkungan Hidup dalam meningkatkan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai adalah sebagai berikut: bank sampah, pengutipan sampah, pembersihan jalan, pemasangan spanduk dan pembuatan taman mini. Peneliti juga menemukan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu hambatan teknis, semantik, dan budaya.

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Oleh karena itu, peneliti sangat berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Terkasih dan teristimewa kepada kedua orang tua saya, kepada mamak dan bapak, saya mengucapkan ribuan terimakasih yang tidak dapat saya hitung. Terimakasih untuk semua doa dan perjuangan kalian untuk menghantarkan saya, adi syahputra hingga saat ini. Saya sayang dan cinta dengan kalian. Tak banyak kata yang dapat saya ucapkan, semoga Allah Swt senantiasa melindungi kalian sampai melihat anakmu ini di masa yang akan datang.

2. Kepada Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta para Wakil Rektor dan staf-stafnya.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta para Wakil Dekan dan staf-stafnya.
4. Kepada Ibu Dr. Irma Yusriani Simamora, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Ibu Dr. Fatma Yulia, MA selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Kepada Bapak Dr. Sahrul, M.Ag selaku pembimbing skripsi I dan Ibu Andini Nur Bahri, M.Kom.I selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta banyak ilmu kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi yang mendidik dalam kegiatan perkuliahan dari semester satu hingga akhir.
7. Kepada Bapak Drs. Afwan, Apt.MM selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian kepada para pegawai.
8. Kepada Bapak Raja Ahmad Muhajjier, S,sos. yang telah bersedia menjadi pembina serta narasumber dalam penelitian ini

9. Kepada para pegawai Dinas Lingkungan Hidup, terkhususnya kepada Ibu Debby Lestari, SE, Ibu Eliyani, SE, Ibu Sarah, S.Ak, Bapak Agus, dan Ibu Anita Shintya Devi.
10. Kepada adik dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat serta dukungannya.
11. Kepada Hesti Khairati Mardiyah yang sudah menjadi teman, sahabat, keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabatku Hanafiah dan Dwi rahul maghribi yang senantiasa membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini melalui motivasi, tempat tinggal yang selalu kalian berikan serta wifi yang selalu kalian sediakan, pada saat saya susah ataupun senang serta menjadi tempat berkeluh kesah peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
13. Kepada Abangda Hafiz Pasaribu dan Kak Windy yang telah berbaik hati memberikan saya pekerjaan sampingan sehingga memudahkan saya dalam mengeprint dan fotocopy pada saat proses penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada rekan-rekan seperjuangan semasa perkuliahan KPI-B, Stambuk 2017, yang mengejar mimpi dan mewujudkan cita-cita agar dapat membahagiakan orangtuanya.

15. Seluruh BPH Himpunan Mahasiswa Binjai ( HIMBI UINSU ), alumni dan seluruh anggota yang senantiasi menjadi penyemangat dalam

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan penulisan dalam skripsi ini. Dibutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menambah pengalaman penulis..Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat untuk kepentingan penelitian dan pihak yang membutuhkan.

Binjai, 05 Oktober 2021

Peneliti



ADI SYAH PUTRA  
NIM : 0101172053

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>ABSTRAKSI</b> .....  | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>ix</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>x</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                      | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                      | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....  | 7         |
| C. Alasan Pemilihan Judul .....                                     | 7         |
| D. Batasan Istilah.....   | 8         |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                             | 9         |
| F. Sistematikan Pembahasan .....                                    | 10        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                                  | <b>11</b> |
| A. Teori-teori Gaya Komunikasi .....                                | 11        |
| B. Komunikasi: Pengertian, Unsur-unsur dan Hambatan Komunikasi..... | 17        |
| C. Gaya Komunikasi: Pengertian dan Faktor Pendukung Gaya Komunikasi | 25        |
| D. Kebersihan Lingkungan Masyarakat .....                           | 33        |
| E. Kajian Hasil-hasil Penelitian Yang Relevan.....                  | 37        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                          | <b>40</b> |
| A. Jenis Penelitian .....   | 40        |
| B. Lokasi Penelitian.....   | 40        |

|   |            |
|---|------------|
| C. Sumber Data .....  | 41         |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....   | 42         |
| E. Teknik Analisis Data .....   | 44         |
| F. Uji Keabsahan Data .....   | 47         |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>   | <b>49</b>  |
| A. Temuan Umum .....  | 49         |
| 1. Letak Geografis Kota Binjai .....  | 49         |
| 2. Demografis Kota Binjai .....   | 50         |
| 3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai.....  | 51         |
| B. Temuan Khusus .....  | 59         |
| 1. Program-program Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan<br>Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai .....                 | 59         |
| 2. Model Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam Menciptakan<br>Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai .....                | 72         |
| 3. Hambatan-hambatan Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam<br>Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota<br>Binjai ..... | 92         |
| C. Analisis Temuan Penelitian.....  | 101        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>105</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 105        |
| B. Saran .....  | 106        |
| <b>PUSTAKA.....</b>   | <b>107</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>112</b> |

|                                 |            |
|---------------------------------|------------|
| <b>A. Daftar Wawancara.....</b> | <b>112</b> |
| <b>B. Dokumentasi .....</b>     | <b>114</b> |
| <b>C. Riwayat Hidup .....</b>   | <b>132</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| A. Tabel 1 : Sumber penelitian primer .....   | 41 |
| B. Tabel 2 : Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai berdasarkan PNS atau Non PNS.....         | 58 |
| C. Tabel 3 : Akomodasi transportasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai berdasarkan jenisnya ..... | 58 |
| D. Tabel 4 : Data Informan .....  | 59 |
| E. Table 5 : Daftar Wawancara Terhadap Narasumber Terkait gaya komunikasi                         | 75 |
| F. Tabel 6 : Daftar Wawancara Terhadap Narasumber Terkait gaya komunikasi                         | 79 |
| G. Tabel 7 : Daftar Wawancara Terhadap Narasumber Terkait gaya komunikasi                         | 85 |
| H. Tabel 8 : Daftar Wawancara Terhadap Narasumber Terkait gaya komunikasi                         | 90 |
| I. Tabel 9 : Daftar Wawancara Terhadap Narasumber Terkait hambatan .....                          | 94 |
| J. Tabel 10 : Daftar Wawancara Terhadap Narasumber Terkait hambatan .....                         | 97 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambar 1 : Struktur Dinas Lingkungan Hidup ..... | 57 |
|---|----|

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kebersihan lingkungan merupakan harapan setiap masyarakat ketika berada di suatu wilayah. Kebersihan lingkungan memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat seperti ketenangan, kenyamanan, kesehatan, keasrian dan menciptakan ketentraman.

Kebersihan lingkungan adalah suatu keadaan bebas dari kotoran, seperti sampah yang dapat mengganggu aktifitas manusia.<sup>1</sup>Kebersihan lingkungan merupakan upaya manusia dalam menciptakan,menjaga,memelihara lingkungannya dari yang kotor untuk mewujudkan serta melestarikan lingkungannya agar nyaman dan sehat.

Kebersihan lingkungan sangat mempengaruhi segala aktifitas manusia. Ketika lingkungan kotor maka banyak permasalahan yang akan timbul, salah satunya adalah penyakit. Faktor utama yang menjadi permasalahan dalam menciptakan kebersihan lingkungan adalah sampah. <sup>2</sup>,oleh karena itu perlu adanya tindakan yang tegas dari masyarakat untuk memerangi hal ini, sehingga terciptalah lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman. Dalam Islam kebersihan merupakan

---

<sup>1</sup> Devi Hardiana, “Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat “, Jurnal Buana Vol 2 No.2, ( 2018 ), hlm. 501

<sup>2</sup> Muchammad Zamzami Elamin,*et.al* , *Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang* , ( 2013 ), hlm. 368 diakses pada hari jumat tanggal 06 Mei 2021 pukul 11 : 40 Wib

bagian dari sebuah ibadah serta moral yang mencerminkan diri, ketika ingin mengerjakan sesuatu yang suci seperti shalat, manusia harus suci dan bersih dari kotoran atau disebut dengan *thaharah*. Sesuai dengan salah satu hadis disebutkan bahwa

التَّطَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

“Kebersihan adalah sebagian dari iman” (H.R Muslim)<sup>3</sup>

Dari hadis tersebut dapat diketahui bahwa kebersihan merupakan cerminan diri yang menggambarkan ketaqwaan kepada Allah Swt, artinya seorang muslim ketika ingin mendekati diri kepada Allah Swt haruslah suci dan bersih. Sesuai dengan perintah Allah Swt :

Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 222 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.” Dari penjelasan ayat tersebut tentunya Allah Swt mengingatkan manusia betapa pentingnya kebersihan, karena hal ini dapat mencerminkan suatu ketaqwaan manusia kepada Allah Swt. Kebersihan tidak hanya berkaitan dengan lingkungan dalam islam kebersihan mencakup rohani, jasmani, fisik dan akal. Dari Aisyah RA, Rasulullah bersabda: "Islam itu agama

---

<sup>3</sup> Dewi Qurrotul Aeni, Kebersihan sebagian dari iman , ( Semarang : Mutiara Aksara, 2019 ), hlm. 7

yang bersih, maka hendaklah kamu menjadi orang yang bersih. Sesungguhnya tidak akan masuk surga, kecuali orang-orang yang bersih (HR Thabrani).

Berdasarkan hadis tersebut jelas bahwa sudah menjadi kewajiban manusia untuk menjaga kebersihan, dimulai dari kebersihan diri sampai lingkungan. Kebersihan lingkungan sangatlah penting karena sangat mempengaruhi hidup manusia.<sup>4</sup> Jika hal ini tidak dilakukan maka akan terjadi banyak permasalahan yang timbul serta musibah yang akan terjadi kepada manusia, untuk mewujudkan hal ini tentunya harus ada kerjasama dari lapisan masyarakat seperti, Pemerintah, lembaga swasta, organisasi, dan masyarakat umum. Tidaklah tercipta suatu kota yang bersih tanpa adanya kerjasama yang baik antara masyarakat serta usaha pemerintah setempat. Banyak Kota di Indonesia pada saat ini yang sudah merasakan dampak dari kebersihan lingkungan, sehingga kota yang bersih akan menjadi tempat tinggal yang nyaman dan sehat untuk ditempati dan menjadi harapan setiap masyarakat.

Kota Binjai adalah salah satu kota yang sudah merasakan dampak bersih lingkungan, Kota Binjai sudah menerima anugerah penghargaan Piala Adipura untuk kategori kota sedang dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara Jakarta. Piala Adipura ini merupakan pertama kali diraih Kota Binjai pada tahun 2013 dari Kementerian Lingkungan Hidup sebagai kategori kota sedang terbersih dan hijau serta pertama kali di era pemerintahan HM Idaham dan Wakil Wali Kota Timbas Tarigan.<sup>5</sup>

Dampak yang bisa dirasakan hingga saat ini adalah kenyamanan dan ketentraman yang tentunya dapat melancarkan aktifitas masyarakat. Binjai merupakan kota yang nyaman dan bersih sehingga inilah yang menjadi salah satu

---

<sup>4</sup> Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Bengkulu : Pertelon Media, 2013), hlm.1

<sup>5</sup> <https://sumutpos.co/kota-binjai-peroleh-adipura-perdana/> diakses pada hari Sabtu, 01 Mei 2021 pukul 09:11 Wib

alasan mengapa kota binjai memperoleh penghargaan piala Adipura pada tahun 2013. Tentunya hal ini tidak terlepas dari peran lapisan masyarakat seperti lembaga lingkungan baik itu dari pemerintahan ataupun swasta dan masyarakat umum.. Tentunya ketika suatu wilayah sudah menciptakan bersih lingkungan maka banyak dampak yang akan dirasakan oleh masyarakatnya, seperti kesehatan, kenyamanan, ketenangan dan tentunya dapat memberikan efek positif kepada masyarakat.

Melihat hal ini tentunya dapat diketahui bahwa adanya keseriusan pemerintah dalam menindaklanjuti permasalahan kebersihan lingkungan. Pemerintah Kota Binjai tentunya tidak sendiri dalam menciptakan, serta mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan, adanya peran lapisan masyarakat yang menjadi faktor pendukung dalam menciptakan kebersihan lingkungan di Kota Binjai.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai adalah salah satu lembaga pemerintah yang memiliki peran penting dari terciptanya kebersihan lingkungan masyarakat Kota Binjai. Terlepas dari kompaknya masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai. Salah satu peran yang dapat dilihat adalah bervariasinya gaya komunikasi yang digunakan untuk mengajak masyarakat ikut berperan menjaga kebersihan lingkungan. Gaya komunikasi dapat diartikan sebagai perilaku yang terspesifik yang digunakan pada saat tertentu agar mendapatkan respon dan tanggapan tertentu. Hal inilah yang mendasari beragamnya gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai

Hal-hal yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup pada saat ini sangat bervariasi dan menarik. Sesuai dengan salah satu teori komunikasi yaitu teori behaviorisme, teori ini bertujuan untuk membentuk kepedulian dan perhatian masyarakat terhadap bentuk komunikasi yang sudah diberikan. Teori ini berpendapat bahwa selalu ada kaitan antara stimulus dengan respon pada perilaku manusia. Jika suatu stimulus atau rangsangan yang diterima seseorang, maka dapat diprediksikan apa respon yang diterima.

Berdasarkan teori tersebut tentunya dengan adanya gaya ataupun model komunikasi yang diterapkan, dapat menjadi salah satu faktor pendorong dalam mempengaruhi masyarakat itu sendiri, dengan memberikan stimulus atau rangsangan berupa informasi ataupun fenomena yang menarik dan terbaru, sehingga akan timbul rasa ketertarikan pada masyarakat. Tentunya hal ini dapat menjadi salah satu cara yang dapat digunakan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang sangat tertarik dengan sesuatu yang baru ataupun menarik.

Oleh karena itu untuk menjaga kebersihan serta melestarikan lingkungan pada saat ini, perlu adanya kerjasama yang terjalin antara pemerintah dan masyarakat untuk terus mempertahankan kota Binjai yang nyaman dan bersih. Dengan adanya kerjasama ini tentunya akan mempermudah serta melancarkan proses kebersihan lingkungan itu sendiri. Gaya atau model komunikasi inilah yang tentunya menjadi proses utama dalam memotivasi, mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk ikut bersama-sama dalam menciptakan kebersihan lingkungan.

Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih jauh gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup untuk mengajak, menjaga, dan mempertahankan kebersihan lingkungan agar Kota Binjai tetaplah menjadi kota yang nyaman dan bersih, sehingga menjadi Kota yang sangat nyaman untuk bermukim, dengan judul penelitian “ Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai “ .

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini adapun masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai ?
2. Apa Saja Program Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai ?
3. Apa saja hambatan komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai ?

## **C. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan pemilihan judul : Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai adalah berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di Kota Binjai yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungannya dan senantiasa membuang sampah sembarangan.

Kebersihan lingkungan ini menjadi tanggung jawab bersama namun ada lembaga pemerintahan yaitu Dinas Lingkungan Hidup yang memiliki tugas untuk menjaga, mengawasi, menciptakan lingkungan yang ada di Kota Binjai tetap bersih, sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang diterapkan Dinas Lingkungan Hidup, dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai.

#### D. Batasan Istilah

Untuk lebih mempermudah memahami dan membahas serta mengetahui arah penulisan skripsi ini, Peneliti mengemukakan batasan-batasan istilah dari judul yang dikemukakan oleh peneliti yaitu:

1. “Gaya komunikasi merupakan seperangkat perilaku antarpribadi yang ter-spesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu, atau sebagai proses kognitif yang terakumulasikan dalam bentuk suatu konten. Gaya komunikasi dalam penelitian ini adalah penggunaan berbagai macam bentuk gaya oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota.”<sup>6</sup>
2. “Kesadaran Bersih Lingkungan adalah adanya perubahan yang terjadi kepada masyarakat setelah menerima stimulus,<sup>7</sup> sedangkan bersih lingkungan adalah terlepasnya atau terhindarnya lingkungan dari hal-hal yang kotor seperti sampah. Kesadaran bersih lingkungan dalam penelitian ini adalah agar masyarakat tidak ada yang membuang sampah sembarangan dan membuangnya pada tempat yang sudah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup.”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ( Jakarta : PT RAJAGRAFINDO, 2011 ), hlm.40

<sup>7</sup> Satria Novian Lesmana, “*Jurnal Artikel Teori Kesadaran*”, Jurnal Kewarganegaraan Vol 01 No.01, ( 2020 ), hlm. 1.

<sup>8</sup> Indarjani, *et.al “Pengantar Ilmu Lingkungan*”, ( Bandung : Widinia, 2020 ), hlm.69

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui model komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui Program Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai.
3. Untuk mengetahui hambatan komunikasi yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai.

Dengan tercapainya tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Sebagai bahan dan referensi bagi masyarakat agar mengetahui gaya komunikasi dinas lingkungan hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai .
2. Sebagai informasi dan penguat serta motivasi agar masyarakat dapat lebih menjaga lingkungan sehingga terciptalah kesadaran bersih lingkungan yang dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat .
3. Sebagai penambah wawasan peneliti.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam membahas dan memahami isi yang terdapat dalam skripsi ini, maka perlu kiranya di uraikan dalam suatu bentuk sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari : Latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian pustaka yang di dalamnya terdiri dari : Teori gaya komunikasi, pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, hambatan komunikasi, pengertian gaya komunikasi, faktor pendukung gaya komunikasi, kebersihan lingkungan masyarakat, dan kajian hasil-hasil penelitian yang relevan.

BAB III merupakan bab metodologi penelitian yang di dalamnya terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV merupakan deskripsi data dan temuan penelitian yang dalamnya terdiri dari : Letak geografis Kota Binjai, Demografis Kota Binjai, Dinas lingkungan hidup, Program-program, model komunikasi dan hambatan

BAB V merupakan kesimpulan dan saran

PUSTAKA

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Teori Gaya Komunikasi

##### 1. Macam- macam bentuk gaya komunikasi

Macam macam bentuk gaya komunikasi didasarkan terhadap setiap perilaku yang dihasilkan oleh setiap orang ataupun organisasi ketika mereka melaksanakan tindakan berbagi informasi dan gagasan. “Hal ini dilakukan untuk melihat respon ataupun hasil dari informasi yang sudah diberikan.”<sup>9</sup> Norton mengkategorikan gaya komunikasi kedalam sepuluh jenis yaitu :

##### a. *Dominant Style*

Dalam gaya ini komunikator ingin mendominasi pembicaraan serta mengatur jalannya situasi komunikasi. Sehingga gaya ini cenderung ingin menguasai percakapan.

##### b. *Dramatic Style*

Gaya komunikasi ini cenderung lebih hidup ketika komunikasi berlangsung sehingga menarik, namun gaya ini cenderung berlebihan dan mengandung kiasan, fantasi, serta metafora.

---

<sup>9</sup> Sasa Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 414.

c. *Controversial style*

Gaya ini bersifat argumentatif artinya komunikasi yang dilakukan akan lebih agresif dan berargumentasi secara cepat

d. *Animated Style*

Komunikator menggunakan bahasa isyarat atau nonverbal sebagai alat komunikasi seperti, mimik wajah, gesture, ataupun kontak mata.

e. *Impression style*

Gaya berkomunikasi yang menciptakan kesan agar pesan yang di sampaikan mudah diingat dan dipahami.

f. *Relaxed style*

“Bentuk komunikasi yang mampu memberikan efek positif karena komunikasi yang dilakukan dengan tenang, senyuman, candaan, serta motivasi untuk mendukung satu sama lain. Gaya ini memiliki pengaruh yang cukup besar dalam keberhasilan komunikasi.”<sup>10</sup>

g. *Attentive style*

Komunikator menjadi seseorang yang aktif dalam berkomunikasi dengan memberikan perhatian dengan bersikap simpati ataupun empati seperti menjadi pendengar yang baik.

---

<sup>10</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).hlm.309-310

#### h. *Open Style*

Adanya sebuah keterbukaan komunikasi yang dilakukan sehingga tidak ada sebuah rahasia yang akan menimbulkan kepercayaan satu sama lainnya, karena adanya kejujuran.

#### i. *Friendly style*

Gaya komunikasi dengan *friendly style* memiliki efek positif seperti halnya gaya *relexed style*, dalam hal ini komunikator bersikap ramah, sopan, akrab, saat menyampaikan pesan.

#### j. *Precise Style*

Dalam hal ini komunikator meminta untuk membahas produk ataupun konten yang tepat ataupun valid dalam sebuah komunikasi langsung.

Gaya komunikasi diatas tidak selamanya digunakan secara terus-menerus dalam bentuk yang sama, hal ini terjadi karena tidak semua komunikan memiliki karakteristik ataupun sifat yang sama. Sehingga harus ada penyesuaian gaya komunikasi yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh kondisi ataupun situasi yang ada. Sedangkan menurut Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss gaya komunikasi ada 6 diantaranya adalah :

#### a. *The Controlling Style*

“Gaya komunikasi ini bersifat mengendalikan dan ditandai kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan

tanggapan orang lain“.<sup>11</sup> Dalam hal ini komunikator memiliki peran utama dalam jalannya suatu komunikasi yang dilakukan dengan satu arah.

Komunikasi ini dilakukan oleh komunikator dalam memberikan semua pandangan-pandangannya tanpa memperhatikan tanggapan ataupun respon orang lain. Komunikator lebih mementingkan apa yang ia sampaikan tanpa peduli dengan apa yang akan orang lain respon.

Komunikator pada umumnya tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap apa yang akan orang lain tanggapi, seperti halnya respon negatif. Komunikator justru memiliki pandangan bahwa orang lain harus mematuhi pandangan-pandangannya tanpa harus membantah. Dalam hal ini wewenang dan kekuasaan komunikator haruslah dipatuhi, pesan pesan yang dikirim bukanlah gagasan ataupun ide yang memberikan penjelasan dalam sebuah masalah sehingga adanya jalan keluar, namun lebih berusaha dalam menjelaskan apa yang dilakukannya. Namun demikian gaya komunikasi yang bersifat mengendalikannya ini, cenderung mendapat respon negatif .

b. *The Equalitarian style*

Gaya komunikasi ini terdapat sebuah kesamaan serta adanya penyebaran arus sebuah pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat *two-way traffic of communication* atau komunikasi yang bersifat dua arah.

---

<sup>11</sup> Poppy Rulina, *Komunikasi Organisasi : teori dan studi kasus* , hlm.39-40

Komunikasi yang dilakukan pada gaya ini bersifat terbuka, sehingga adanya suatu interaksi yang akan terjadi untuk mencapai suatu keputusan yang disepakati bersama. Dalam sebuah organisasi gaya ini dapat mengungkapkan semua pendapat secara santai dan terarah, sehingga dapat melihat gagasan setiap orang dan akan dilakukan keputusan bersama sehingga tercapailah sebuah kesepakatan.

Sedangkan dalam lingkup kerja hal ini dapat meningkatkan hubungan baik dengan orang lain karena adanya interaksi yang terjadi. Gaya komunikasi ini menjamin berlangsungnya tindak berbagi informasi diantara para anggota ataupun rekan kerja, sehingga dapat terjalin hubungan yang erat dan efektif untuk menjaga simpati dan empati serta kerjasama.

*c. The Structuring style*

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan. Pengirim pesan lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.<sup>12</sup>

Dalam hal ini komunikasi yang terjadi memiliki sifat yang terstruktur sehingga dapat memaksimalkan tujuan yang sudah ditetapkan. Tentunya dengan adanya komunikasi ini akan tercipta sebuah jalan yang sudah terdapat rambu-rambu untuk dipahami dan dijalankan sehingga proses jalannya suatu organisasi akan lebih maksimal.

---

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 39

d. *The dynamic style*

Komunikasi ini memiliki kecenderungan agresif dan satu arah karena komunikator melihat dan memahami kondisi pekerjaannya harus berorientasi pada sebuah tindakan. Gaya ini pada dasarnya terjadi ketika berada dalam sebuah kegiatan ataupun pekerjaan, tujuan utamanya adalah menstimulasi atau merangsang pekerja/karyawan untuk bekerja dengan lebih cepat atau lebih baik. Dalam hal ini komunikator berperan sebagai orang yang memiliki wewenang dalam mengajak dan mengarahkan setiap audiens sesuai dengan apa yang sudah ditunjukkan.

e. *The relinquishing style*

“ Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesedian untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, dari pada keinginan memberikan perintah, meskipun pengirim pesan mempunyai hak memberi perintah dan mengontrol orang lain.”<sup>13</sup> Hal ini akan meningkatkan keefektifan suatu interaksi yang terjadi sehingga suatu pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan ketika ada banyak orang-orang yang berpengalaman dan berpengetahuan luas serta bertanggung jawab.

f. *The withdrawal style*

“Gaya komunikasi ini hanya muncul dengan melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memaknai gaya

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm.40.

ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, Gaya komunikasi ini dapat dikatakan mengalihkan persoalan agar terhindar dari hal tersebut.”<sup>14</sup>

## **B. Komunikasi : Pengertian, Unsur-unsur dan Hambatan Komunikasi**

### a. Pengertian Komunikasi

Sebagai makhluk sosial manusia memiliki naluri untuk berhubungan dengan manusia lainnya, baik itu hanya dengan sebatas ekspresi ataupun sebuah komunikasi yang artinya rasa ingin tahu manusia sebagai makhluk sosial sangatlah besar. Sehingga perlu adanya komunikasi dalam melakukan sebuah interaksi. “Komunikasi secara istilah berasal dari bahasa inggris yaitu *Communication* yang berasal dari kata latin, *Communicatio* dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama.”<sup>15</sup>

Kata sama merupakan sebuah makna yang dapat diartikan adalah sebuah kebersamaan dalam membangun antara dua orang atau lebih. Sedangkan secara etimologis komunikasi berarti membuat kesamaan pengertian atau kesamaan persepsi. Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia<sup>16</sup>

Komunikasi menjadi alat yang menjadi konsumsi manusia sehari-hari, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pada saat ini komunikasi sudah menjadi suatu bagian pada masyarakat yang sudah melekat erat dan tidak dapat dipisahkan lagi. Oleh sebab itu, komunikasi akan terjadi selama ada kesamaan makna mengenai

---

<sup>14</sup> <https://www.kajianpustaka.com/2019/07/pengertian-tipe-dan-jenis-gaya-komunikasi.html>. Diakses pada hari Kamis, 17 Juni 2021 pukul 23:50 Wib

<sup>15</sup> Poppy Rulina, *Komunikasi Organisasi : teori dan studi kasus*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm.2

<sup>16</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ( Jakarta : PT Rajagrafindo, 2011 ), hlm.4

apa yang menjadi bahan perbincangan<sup>17</sup> Banyak sekali pengertian dari kata komunikasi setiap orang memiliki banyak sekali pendapat.

Adapun pengertian komunikasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

- a. Sarah Trenholm dan Arthur Jensen mendefinisikan komunikasi demikian: *A process by which a source transmits a message to a reciever through some channel.* (Komunikasi adalah suatu proses di mana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran.)
- b. Hoveland mendefinisikan komunikasi, demikian: *The process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbols) to modify, the behaviour of other individu.* (Komunikasi adalah proses di mana individu men- transmisikan stimulus untuk mengubah perilaku individu yang lain.)
- c. Gode memberi pengertian mengenai komunikasi, sebagai berikut: *It is a process that makes common to or several what was the monopoly of one or some.* (Komunikasi adalah suatu proses yang membuat kebersamaan bagi dua atau lebih semula monopoli oleh satu atau beberapa orang.)
- d. Raymond S. Ross mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian

---

<sup>17</sup> Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi.* (Surabaya : PT.Scopindo Media Pustaka,2020), hlm.27.

rupa, sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh sang komunikator

- e. Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam
- f. Menurut Harold D. Lasswell, cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut: *Who Says what In which Channel To Whom With What Effect?* ( Siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan bagaimana efeknya ? )
- g. Bernard Berelson dan Gary A. Steiner mendefinisikan komunikasi, sebagai berikut: *Communication : the transmission of information, ideas, emotions, skills, etc. by the uses of symbol ...*(Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.)<sup>18</sup>
- h. “ Suriyanto menyatakan bahwa komunikasi adalah mekanisme hubungan antara manusia untuk mengembangkan isi pikiran dengan lambing-lambang yang mengandung pengertian dan dengan cara yang leluasa erta tepat pada waktunya “<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ,( Jakarta : Grasindo, 2004 ), hlm.5-7

<sup>19</sup> Muwafik Saleh, *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2016 ), hlm.4.

Komunikasi adalah arahan yang digunakan manusia dalam berinteraksi sesama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berorganisasi. Dalam organisasi komunikasi merupakan alat yang berfungsi sebagai penghubung serta pembangkit motivasi antar setiap anggota sehingga sebuah organisasi dapat berjalan maju.

Proses komunikasi yang efektif merupakan syarat terbinanya kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan unsur pokok selain tujuan organisasi dan motivasi. Seseorang yang dapat berkomunikasi atau berinteraksi secara efektif dengan orang lain dan lingkungan yang dihadapinya akan membawa pertumbuhan diri yang lebih maju.

Sedangkan seseorang yang tidak dapat berkomunikasi atau tidak dapat berinteraksi secara efektif atau mengalami kegagalan dalam berkomunikasi dengan orang lain, biasanya akan banyak mengalami hambatan dalam pertumbuhan dirinya. Pilihan kata atau bahasa yang kita gunakan dalam penyampaian pesan akan mempengaruhi kualitas komunikasi kita. Jika kita menyampaikan pesan dengan kata-kata yang kurang jelas, maka si penerima pesanpun bisa saja salah paham dengan apa yang kita sampaikan. Begitu banyak pengertian dari sebuah komunikasi, beragam pendapat dari para ahli yang dimana kita dapat melihat bahwa komunikasi sangatlah memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi antarpribadi atau antar sesama sangatlah penting dalam kehidupan kita. Lancarnya komunikasi yang sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu perkembangan intelektual

dan sosial kita. Semakin dewasa, semakin meluas pula ketergatalangan kita terhadap orang lain baik itu di dalam keluarga, tetangga, masyarakat, maupun ke seluruh dunia..

Dian Mashoedi, menegaskan bahwa komunikasi bukanlah semata sebagai sebuah ilmu pengetahuan, melainkan juga sebuah seni dalam bergaul. Manusia tidak saja harus memahami proses komunikasi, tetapi juga mampu menerapkannya secara kreatif dalam pergaulannya sehari-hari, sehingga makna pesan dapat dimiliki secara bersama di antara individu yang berkomunikasi.<sup>20</sup>

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan penyampaian informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan lambang-lambang, ide-ide serta gagasan yang mudah untuk dipahami dan adanya suatu respon.

#### b. Unsur-unsur Komunikasi

Terdapat berbagai macam pendapat dan pandangan tentang banyaknya unsur-unsur komunikasi yang menjadi pendukung terjadinya komunikasi agar efektif. Ada beberapa pendapat para ahli tentang beragamnya unsur komunikasi diantaranya : “David K. Berlo membuat formula komunikasi yang lebih sederhana. Formula itu dikenal dengan “SCMR”, yaitu *source* (pengirim), *message* (pesan), *channel* (saluran-media), dan *receiver* (penerima).”<sup>21</sup> Sedangkan menurut Claude E. Shannon dan Warren Weaver bahwa terjadinya proses komunikasi memerlukan lima unsur yang mendukungnya yaitu, pengirim, transmitter, signal, penerima, dan tujuan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Diana Ariswanti, *Komunikasi Antar Pribadi*. ( Jawa Timur : CV. AE Media Grafika, 2016) , hlm.12.

<sup>21</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* , ( Jakarta : PT Rajagrafindo, 2011 ) , hlm.23

<sup>22</sup> Ibid.hlm.23.

Sehingga dapat diketahui bahwa ada beberapa macam unsur komunikasi diantaranya adalah :

a. Sumber

Sumber adalah pengirim pesan dalam suatu komunikasi, hal ini dapat disebut juga seperti komunikator, pengirim yang dilakukan oleh satu orang, kelompok, dan organisasi

b. Pesan

Pesan adalah informasi, gagasan, dan ide yang merupakan inti dari proses komunikasi, pesan ini haruslah mudah dipahami dan dimengerti oleh penerima pesan.

c. Media

Media adalah alat komunikasi yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan agar lebih cepat dan efektif.

d. Penerima

Penerima adalah orang yang menjadi sasaran pesan yang disampaikan oleh komunikator yang bisa terdiri dari satu orang atau lebih atau disebut juga dengan komunikan.

e. Efek

Efek adalah pengaruh yang terjadi akibat dari pesan yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan yang terjadi dari komunikan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Muhammad Budyatna, *Komunikasi Bisnis Silang Budaya*, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm12

f. Tanggapan balik / Respon

Respon adalah umpan balik yang diberikan oleh komunikan atau penerima pesan kepada pengirim pesan dari informasi yang disampaikan agar terjadinya proses komunikasi yang efektif.<sup>24</sup>

c. Hambatan Komunikasi

Hambatan komunikasi berasal dari dua kata yaitu hambatan dan komunikasi, hambatan adalah penghalang dan komunikasi adalah penyampain pesan dari komunikator kepada komunikan dengan lambang-lambang yang mudah dipahami serta adanya respon atau tanggapan. Hambatan komunikasi adalah hambatan dalam pengiriman pesan yang dilakukan seseorang. Hambatan komunikasi menurut Shannon dan Weaver dapat terjadi jika terdapat intervensi yang mengganggu salah satu elemen komunikasi, sehingga proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara efektif.<sup>25</sup>

Effendy menyatakan bahwa beberapa ahli komunikasi menyatakan bahwa tidaklah mungkin seseorang melakukan komunikasi yang sebenarnya efektif. Ada banyak hambatan yang dapat merusak komunikasi. Segala sesuatu yang menghalangi kelancaran komunikasi disebut sebagai gangguan<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Sunarno Sastro Atmodjo, *Komunikasi Antar Budaya*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021). hlm.15.

<sup>25</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ( Jakarta : PT Rajagrafindo, 2011 ), hlm.155

<sup>26</sup> file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/7.%20BAB%20II\_2018142PSI.pdf  
Diakses pada hari Kamis 10 September 2021 pukul 00:11

Hambatan atau gangguan merupakan penghalang yang muncul secara alami ataupun buatan yang dilakukan oleh manusia

Ada tujuh macam hambatan komunikasi yakni

a. Gangguan Teknis

Gangguan ini terjadi karena adanya kerusakan pada alat komunikasi yang digunakan sehingga pesan yang disampaikan mengalami gangguan atau kerusakan yang dapat membuat penerima pesan tidak memahaminya.

b. Gangguan Semantik

Gangguan semantik adalah gangguan yang disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan.

c. Gangguan Psikologis

Gangguan psikologis terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan oleh persoalan-persoalan dalam diri individu atau karena gangguan mental sehingga dalam penerimaan pesan tidak sempurna.

d. Gangguan Fisik

Gangguan fisik ini terbagi menjadi dua yaitu terhadap kondisi geografis dan kondisi manusia. Gangguan dengan kondisi geografis terjadi karena disebabkan oleh jarak, fasilitas dan lain-lain sehingga proses komunikasi jadi terhambat sedangkan kondisi manusia terjadi karena tidak berfungsinya salah satu pancaindra pada penerimaan

e. Gangguan Status

Gangguan yang muncul akibat penggolongan status pada suatu tempat seperti kampus, desa, atau lembaga. Gangguan ini muncul karena jarak sosial yang terjadi seperti posisi, umur, dan jabatan.

f. Gangguan Kerangka Berpikir

Gangguan yang timbul karena perbedaan pendapat atau persepsi tentang suatu hal, sehingga terjadi perbedaan yang dapat menghambat proses komunikasi.

g. Gangguan Budaya

Gangguan ini terjadi karena terjadinya perbedaan norma, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dianut sesuai budaya masing-masing sehingga terjadi perbedaan cara komunikasi yang digunakan.<sup>27</sup>

### **C. Gaya Komunikasi : Pengertian dan Faktor Pendukung Gaya Komunikasi**

#### 1. Pengertian Gaya Komunikasi

Pada dasarnya pemahaman setiap orang berbeda-beda, komunikasi yang dilakukan oleh seseorang secara antarpribadi ataupun kelompok tentunya memiliki berbagai macam bentuk ataupun model agar terjadinya komunikasi yang saling memahami.

Hal ini dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan komunikasi itu sendiri, ada yang menggunakan komunikasi langsung ataupun tidak langsung, terdapat banyak model komunikasi yang dilakukan setiap orang ataupun suatu instansi

---

<sup>27</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ( Jakarta : PT RAJAGRAFINDO, 2011 ), hlm.156

pemerintahan agar penerima pesan dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan. Gaya komunikasi yang dilakukan tentunya memiliki banyak bentuk, hal ini dilakukan agar mempermudah penyampaian pesan.

“Gaya komunikasi adalah bentuk ataupun perilaku yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok dalam memberikan informasi yang bertujuan untuk mendapatkan respon serta tercapainya pesan yang disampaikan dan mudah dipahami.”<sup>28</sup> “ Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) gaya diartikan sikap, gerakan, ragam (cara rupa, bentuk, dan sebagainya). ”<sup>29</sup>

Gaya Komunikasi atau model komunikasi pada dasarnya dibuat untuk mempermudah penyampaian pesan, hal ini dilakukan setiap orang ataupun lembaga-lembaga baik itu resmi atau tidak resmi agar mudahnya pesan dipahami oleh penerima pesan. Tentunya dalam gaya komunikasi setiap orang memiliki cara sendiri agar pesannya mudah dipahami oleh penerima, “dalam lingkungan dari situasi komunikasi yang ada secara verbal maupun nonverbal, untuk melakukan tindakan penerimaan informasi ataupun pengiriman informasi.”<sup>30</sup>

Menurut Little John gaya atau model adalah “ *in broad sense a term model can apply to any symbolic representation of thing, process or idea* “ artinya model dapat diterapkan pada setiap representasi simbolik dari suatu benda atau ide. Model diciptakan agar kita dapat mengidentifikasi dan mengkatagorikan unsur-unsur yang relevan dari suatu proses.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Sasa Djuarsa Sendjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hlm.7

<sup>29</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gaya> Diakses pada hari Kamis, 17 Juni 2021 pukul 12:41 Wib

<sup>30</sup> Mulyasa, *Pimpinan dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2002), hlm. 165.

<sup>31</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm.9.

“Menurut Sendjaja gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan.”<sup>32</sup>

Menurut Suranto gaya komunikasi merupakan seperangkat perilaku antarpribadi yang ter-spesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. “Gaya Komunikasi Menurut Steward L.Tubbs dan Sylvia Moss adalah sebagai seperangkat perilaku antarpribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi tertentu.”<sup>33</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi adalah cara ataupun model komunikasi yang dilakukan oleh seseorang baik itu secara individu ataupun kelompok dalam bentuk ataupun model yang menarik sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan agar tercapainya tujuan dari pesan tersebut yaitu mudah dipahami dan adanya tindakan ataupun respon yang diberikan ketika proses komunikasi ini dilakukan. Gaya komunikasi individu adalah bentuk komunikasi yang dilakukan secara personal melibatkan sifat dan cara seseorang dalam memberikan informasi dan biasanya tidak terstruktur sedangkan gaya komunikasi organisasi adalah bentuk komunikasi yang terstruktur untuk mencapai keberhasilan dari organisasi tersebut. Gaya

---

<sup>32</sup> <https://www.kajianpustaka.com/2019/07/pengertian-tipe-dan-jenis-gaya-komunikasi.html> Diakses pada hari Kamis, 17 Juni 2021 pukul 13:07 Wib

<sup>33</sup> Poppy Rulina, *Komunikasi Organisasi : teori dan studi kasus* , hlm.39.

komunikasi juga dapat di pengaruhi oleh suasana dan tempat , oleh karena itu banyak sekali bentuk yang dapat kita lihat dari gaya komunikasi itu sendiri. Hal ini bisa dipengaruhi oleh suasana hati, orang orang yang akan menerima pesan dan hal lainnya.

Gaya komunikasi memiliki sifat relatif artinya tidak selamanya tetap dan sama. Hal ini didasarkan kepada berbagai macam aspek yang mempengaruhi gaya komunikasi setiap orang ataupun lembaga karena banyak faktor yang dapat mengubah gaya komunikasi itu sendiri.

Perubahan gaya komunikasi dilakukan agar setiap pesan yang di sampaikan akan lebih mudah untuk diterima. Hal ini terjadi karena tidak semua penerima pesan itu akan sama, gaya komunikasi tidak dapat berlaku pada semua manusia secara sama, tetapi gaya komunikasi mencerminkan karakter pribadi dan budaya, sehingga akan ada penyesuaian gaya ataupun model komunikasi yang akan dilakukan, agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Terkadang pesan yang disampaikan sulit untuk diterima,hal ini terjadi bukan hanya soal materi atau pesannya melainkan cara seseorang menyampaikan pesan tersebut, sehingga gaya komunikasi menjadi salah satu faktor penting agar pesan yang diberikan mudah dipahami oleh orang lain. “Sehingga dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi merupakan cara bagaimana berkomunikasi baik verbal dan non verbal meliputi cara memberi dan menerima

informasi dalam situasi tertentu.”<sup>34</sup> Tentunya gaya komunikasi merupakan hal yang sangat penting, adanya gaya komunikasi tentunya dapat menjadi faktor pendorong keberhasilan sebuah pesan. Menurut Cangara terdapat empat tipe dasar yang digunakan untuk menggambarkan gaya komunikasi seseorang, yaitu:

a. Komunikasi pasif

Komunikasi pasif adalah gaya komunikasi yang dapat dilihat secara langsung karena seseorang akan lebih pendiam dan tidak banyak bicara sehingga tidak akan terjadi atau tidak menyukai perdebatan. Tidak hanya ini biasanya seseorang yang memiliki gaya komunikasi pasif cenderung tidak ingin berdiskusi atau melakukan kontak mata langsung untuk mengutarakan pendapatnya dan memilih untuk diam.

b. Komunikasi agresif

Gaya komunikasi ini berbanding terbalik dengan komunikasi pasif karena komunikator mendominasi percakapan dan tidak memberikan ruang serta tidak mendengarkan pendapat orang lain. Gaya komunikasi ini cenderung tidak baik karena dapat menimbulkan respon negatif terhadap komunikator. Jadi ketika kita memiliki gaya komunikasi ini haruslah melakukan perubahan dan coba untuk mendengarkan orang lain.

---

<sup>34</sup> Erwin Juarsa , “*Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi MIS PT. Trias Sentosa Tbk Krian*” , Jurnal E-Komunikasi Vol 4 No.1, ( 2016 ), hlm. 1.

c. Komunikasi pasif- agresif

Gaya komunikasi ini adalah percampuran dari gaya pasif dan agresif, komunikator ini tampak pasif, tapi sebenarnya cukup agresif saat ingin mendapatkan keinginannya. Gaya ini memiliki kecenderungan menguntungkan diri sendiri, proses komunikasi biasanya berjalan tenang dan santai namun apa yang dikerjakan tidak sesuai dengan apa yang diucapkan ( manipulasi ). Hal ini terjadi karena mereka telah memiliki suatu pendapat tentang satu hal, tapi mereka tidak mau secara terbuka menyatakan ketidaksetujuan dengan pendapat orang lain. Komunikator dalam gaya ini cenderung memilih diam ketika ia sedang kesal atau tidak setuju dengan suatu pendapat.

d. Komunikasi Asertif

Komunikasi Asertif adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun dengan tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain . komunikasi asertif adalah contoh komunikasi efektif yang berguna dalam pengembangan diri dan potensi.<sup>35</sup>

Dalam berperilaku asertif individu tidak mengorbankan individu lain demi kepentingan pribadi. Orang yang melakukan komunikasi secara asertif selalu mengajak lawan bicara untuk menemukan kemenangan bersama atau mencari jalan keluar dari sebuah masalah. Komunikasi ini dapat dikatakan sebagai komunikasi paling baik dan efektif karena bersifat terbuka dan tidak berlebihan. Komunikator dalam gaya ini lebih memahami kondisi yang ada, walaupun percaya diri dalam berkomunikasi namun mereka tidak akan agresif dan tetap

---

<sup>35</sup> Tri Widya Astuti , “*Pengaruh Komunikasi Asertif Terhadap Pengelolaan Konflik*” , Jurnal Widya Cipta, Vol 1 No.1, ( 2017 ), hlm. 4.

dalam batas. Tidak hanya itu ketika ada sebuah masalah mereka akan mencari solusi dan jalan keluar serta tidak marah saat menyampaikan suatu pendapat dan jika menolak sesuatu mereka akan cenderung sopan dan menggunakan bahasa yang halus dan sopan.

## 2. Faktor Pendukung Gaya Komunikasi

Ada beberapa faktor dalam pendukung gaya komunikasi diantaranya adalah :<sup>36</sup>

### a. Kondisi fisik

Kondisi fisik merupakan keadaan yang dialami oleh tubuh seseorang. Kondisi ini dapat mempengaruhi gaya komunikasi yang akan diterapkan oleh seseorang, hal ini terjadi karena kondisi tubuh dapat memberikan efek yang buruk dalam proses komunikasi yang terjadi.

### b. Peran

Peran dalam hal ini adalah hal yang menyangkut diri sendiri dalam melakukan interaksi, sehingga setiap orang akan memiliki cara dan pandangannya sendiri dalam mempengaruhi atau terpengaruh dari orang lain.

### c. Sejarah

Sejarah dapat menjadi pengaruh yang sangat besar dalam menentukan gaya komunikasi seseorang, hal ini terjadi karena adanya

---

<sup>36</sup> file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/jbptunikompp-gdl-astutipara-37703-1-unikom\_a-1.pdf diakses pada hari Minggu, 26 September 2021, pukul 21:16 Wib

perbedaan perilaku, cara pandang, gaya hidup serta budaya yang terjadi secara turun-temurun yang akhirnya mempengaruhi gaya komunikasi seseorang.

d. Kronologi

Kronologi adalah suatu peristiwa yang terjadi kepada seseorang, yang mengakibatkan terjadinya pengaruh psikologis sehingga dengan adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi gaya komunikasi seseorang dan dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terjadi dengan komunikator.

e. Bahasa

Selain sejarah, bahasa menjadi salah satu faktor pendukung gaya komunikasi. Bahasa dapat menjadi pengaruh perbedaan gaya komunikasi yang dimiliki oleh seseorang, hal ini terjadi karena beragamnya bahasa yang ada di setiap daerah.

f. Hubungan

Hubungan adalah kedekatan secara psikologis dalam berinteraksi yang terjadi antara komunikator dan komunikan dalam berkomunikasi, sehingga hubungan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi gaya komunikasi seseorang. Ini terjadi karena semakin akrab suatu hubungan maka akan semakin baik gaya komunikasi yang akan digunakan.

#### **D. Kebersihan Lingkungan Masyarakat**

Bersih dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah bebas dari kotor, artinya ada sebuah penghapusan sesuatu yang kotor sehingga terciptalah suatu kenyamanan yang disebut bersih. Sedangkan kebersihan adalah proses yang dilakukan untuk menciptakan bersih.

“Kebersihan dapat menciptakan kenyamanan serta ketenangan yang dapat membuat kita lebih nyaman dan juga sehat. Oleh karena itu penting sekali untuk menjaga suatu kebersihan dalam lingkungan setempat agar terciptanya suatu keadaan yang harmonis.”<sup>37</sup> Kebersihan sangat penting dalam islam karena kebersihan merupakan kunci kesehatan, sehingga ketika kita menjaga kebersihan dan kesucian artinya kita sudah menyempurnakan nikmat Allah Swt

Kebersihan menjadi modal awal ketika kita ingin mendekati diri kepada Allah Swt. Sudah pasti hal ini haruslah dimiliki oleh setiap muslim. Tidak hanya saat ingin dekat kepada Allah, kebersihan juga menjadi sebuah cerminan pribadi setiap umat.

Kebersihan harus dijaga baik itu dari diri sendiri atau diluar dari diri sendiri, tentunya kebersihan menyangkut segala aspek kehidupan pada saat ini. Lingkungan merupakan salah satu aspek yang sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan pada saat ini, tentunya harus ada penjagaan serta pengelolaan lingkungan

---

<sup>37</sup> Afif amri amrullah dkk , “*Optimalisasi Kebersihan Perseorangan/Personal Hygiene Bagi Masyarakat Pedesaan Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*”, Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat , Vol 6 No 3, ( 2017 ), hlm. 220 .

yang efektif agar terciptalah suatu bersih lingkungan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

“ Lingkungan sendiri memiliki arti gabungan semua hal di sekitar kita yang mempengaruhi hidup kita.”<sup>38</sup> Artinya ada sebuah proses kehidupan yang mendominasi suatu lingkungan dengan adanya makhluk hidup dan tak hidup yang ada di dalamnya yang menciptakan suatu kenyamanan. Sesuai UU no 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Lingkungan yang saat ini menjadi tempat tinggal manusia menjadi suatu hal yang harus diperhatikan oleh siapapun, karena pada saat ini pentingnya menjaga lingkungan sudah dilupakan dan banyak orang yang tidak peduli. Oleh karena itu dibutuhkan yang namanya kebersihan lingkungan , Kebersihan lingkungan adalah suatu proses menciptakan bersih lingkungan dengan membebaskan lingkungan dari sampah atau kotoran yang dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan suatu lingkungan.

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap warga masyarakat, “ Lingkungan bersih dan sehat juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan

---

<sup>38</sup> Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, hlm.1

sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. ”<sup>39</sup> Dalam menciptakan lingkungan yang bersih tentunya harus ada kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.

Kesadaran dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Dalam artian kesadaran merupakan perubahan yang terjadi kepada seseorang dari hal yang buruk kearah yang lebih baik. “ Kesadaran cenderung mengarah kepada perilaku atau perbuatan seseorang. Istilah kesadaran berasal dari bahasa Latin yaitu “ *conscientia* “ yang artinya mengerti dengan. Dalam bahasa Inggris terdapat kata “*Consciousness*” yaitu kesadaran. Kesadaran ini berasal dari kata: sadar yang berarti insyaf, merasa, dan tahu. ”<sup>40</sup>

Kesadaran menyangkut dalam sebuah ilmu yaitu psikologi artinya kesadaran berada dalam diri kita dan menyangkut jiwa seseorang. Kesadaran memang telah menjadi satu konsep yang sering digunakan psikologi, namun kesadaran merupakan konsep yang membingungkan dalam ilmu pengetahuan mengenai pikiran. Pengertian kesadaran sangatlah bervariasi, tergantung kepada situasi dan kondisi yang sedang dialami. Kesadaran pada dasarnya merupakan suatu keadaan yang sedang kita alami. Kesadaran adalah suatu keadaan, dimana setiap orang yang memiliki kesadaran, ia akan merasa, tahu, mengerti, merasakan akan hal dan keadaan yang ia ketahui.

---

<sup>39</sup> file:///D:/referensi%20skripsi/168618-ID-pengelolaan-kebersihan-dan-kesehatan-lin. Diakses pada tanggal 23 April 2021 Pukul 22:42 Wib

<sup>40</sup> Bambang Yuniarto, *Membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan*, ( Yogyakarta : CV Budi Utama , 2013 ), hlm.16

“ Zeman menjelaskan tiga arti pokok kesadaran, yaitu “<sup>41</sup>

- a. kesadaran sebagai kondisi bangun/terjaga. Kesadaran secara umum disamakan dengan kondisi bangun serta implikasi keadaan bangun. Implikasi keadaan bangun akan meliputi kemampuan mempersepsi, berinteraksi, serta berkomunikasi dengan lingkungan maupun dengan orang lain secara terpadu.
- b. kesadaran sebagai pengalaman. Pengertian kedua ini menyamakan kesadaran dengan isi pengalaman dari waktu ke waktu.
- c. Kesadaran sebagai pikiran (mind). Kesadaran digambarkan sebagai keadaan mental yang berisi dengan halhal proposisional, seperti misalnya keyakinan, harapan, kekhawatiran, dan keinginan.

“AW. Widjaja mendefinisikan kesadaran berasal dari kata sadar berarti merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya, sedangkan kesadaran diartikan keadaan tahu, mengerti dan merasakan.”<sup>42</sup>

M Hasibuan mengatakan bahwa kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya”. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kesadaran adalah sikap perubahan yang dialami oleh seseorang dari yang buruk menuju kepada yang baik serta ikut menaati segala sesuatu yang sudah ditetapkan dan ikut bertanggung jawab. Dengan adanya kesadaran yang dimiliki masyarakat tentunya menjadi salah

---

<sup>41</sup> Dicky Hastjarjo , “*Sekilas tentang kesadaran (Consciousness)* ” , Jurnal Buletin Psikologi , Vol 13 No.2, ( 2005 ), hlm. 81.

<sup>42</sup> A.W.Widjaya, *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*, ( Jakarta : Era Swasta, 1985 ), hlm.5

satu pendukung dalam menciptakan kebersihan lingkungan yang dapat memberikan efek yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan**

### **1. Penelitian Pertama**

Penelitian terdahulu berikut ini mengambil dari hasil skripsi atas nama Rina Nurahman alumni mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh , Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam , yang berjudul “Gaya Komunikasi Pimpinan Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh Selatan Dalam Memotivasi Semangat Kerja Pegawai” tahun 2017.

Dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ditemukan adanya persamaan dan perbedaan, untuk persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya komunikasi dan juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian untuk perbedaan, penelitian terdahulu membahas tentang gaya komunikasi Pimpinan Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh Selatan Dalam Memotivasi Semangat Kerja Pegawai . sementara penelitian ini membahas tentang Gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan bersih lingkungan.<sup>43</sup>

### **2. Penelitian Kedua**

Penelitian terdahulu berikut ini mengambil dari hasil skripsi atas nama Rini Gusnanda alumni mahasiswa Universitas Sumatera Utara , Fakultas Ilmu Sosial dan

---

<sup>43</sup> file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/RINA%20NURAHMAN.pdf. Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 Pukul 13:24 Wib

Ilmu Politik , Jurusan Depertemen Ilmu Komunikasi , yang berjudul “Gaya Komunikasi Pemimpin Dan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Korelasional tentang Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris) .

Dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ditemukan adanya persamaan dan perbedaan, untuk persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya komunikasi , pada skripsi ini fokus kepada gaya komunikasi pemimpin serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. kemudian untuk perbedaan penelitian terdahulu membahas tentang Gaya Komunikasi terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Terminal Terpadu Pinang Baris) sementara penelitian ini membahas tentang Gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan bersih lingkungan.<sup>44</sup>

### 3. Penelitian Ketiga

Penelitian terdahulu berikut ini mengambil dari hasil skripsi atas nama Retno Indriastuti alumni Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang berjudul “Gaya Komunikasi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Keberagaman Masyarakat di Desa Kirig Mejobo Kudus”.

---

<sup>44</sup>file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/120904031\_1.pdf. Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 Pukul 13:34 Wib

Dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ditemukan adanya persamaan dan perbedaan, untuk persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya komunikasi serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. kemudian untuk perbedaan penelitian terdahulu membahas tentang gaya komunikasi kepala desa dalam meningkatkan keberagaman masyarakat di desa kirig mejobo kusus, penelitian ini membahas tentang Gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan bersih lingkungan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/rotc9-n1yni[1].pdf. Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 Pukul 13:39 Wib

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. “ Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.”<sup>46</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif , mengacu pada Creswell yang dikutip dari buku Metode Penelitian Kualitatif “ jenis, karakteristik dan keunggulannya. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu proses penghasil suatu informasi agar terpecahkannya masalah tersebut.<sup>47</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Binjai . Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai berada di Jl. Sibolga No.5, Rambung Barat , Binjai Selatan , Kota Binjai, Sumatera Utara dengan kode pos 20735. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 April 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021.

---

<sup>46</sup> Hardani, Dkk , *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* , ( Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 53.

<sup>47</sup> Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif : jenis, karakteristik dan keunggulannya* ,( Jakarta : Grasindo , 2010 ), hlm.6.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder.<sup>48</sup> Tata cara pengambilan sumber data yaitu dengan teknik *purposive sampling* melalui pegawai dan pimpinan yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dengan perekrutan melalui tatap muka, email, dan whatsapp. Berdasarkan sumber data yang ingin dicari maka data primer dan sekundernya yaitu :

1. Sumber data primer yaitu data pertama yang diperoleh dari ketua, sekretaris, serta kepala-kepala bidang Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai. Diantaranya adalah :

Tabel 1 : Sumber data primer

| No | Nama                        | Jabatan  |
|----|-----------------------------|--|
| 1  | Drs. Afwan,Apt.MM           | Kepala Dinas Lingkungan Hidup  |
| 2  | Raja Ahmad Muhajjier, S.sos | Kasubbag Umum dan Kepegawain / Humas   |
| 3  | Eliyani, SE                 | Pembantu Bendahara Penerimaan/Pengelola Website                                |
| 4  | Debby Lestari, SE           | Kepala UPTD TPA dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKK Kota Binjai |
| 5  | Sarah, S.Ak                 | Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan Kualitas Lingkungan                |
| 6  | Agus                        | Pengawas Kebersihan bidang Kebersihan dan Angkutan                             |
| 7  | Anita Shintya Devi          | Pengawas Kebersihan bidang Kebersihan dan Angkutan                             |

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *metode penelitian kuantitatif : komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik dan ilmu-ilmu sosial lainnya*, ( Jakarta: Kencana, 2006 ), hlm . 132.

2. Sumber data sekunder yaitu data yang menjadi pelengkap dan pendukung dalam penelitian ini , diperoleh dari buku-buku, majalah, literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dan laporan hasil penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan maka data-data yang akan dihimpun menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

##### a. Wawancara

“ Sumber data yang diperoleh didapatkan dengan salah satu teknik yang disebut wawancara. Wawancara adalah perlakuan yang dilakukan peneliti dengan melakukan suatu interaksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai data yang diinginkan untuk mendapatkan data secara mendalam. “<sup>49</sup>

“ Menurut salah satu ahli bernama sugiyono wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.”<sup>50</sup> Pada dasarnya wawancara digunakan untuk menyempurnakan data dari sebuah penelitian , hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti agar dapat lebih memahami masalah yang diteliti.

---

<sup>49</sup> Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif : jenis, karakteristik dan keunggulannya*, hlm. 116.

<sup>50</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jawa Barat : CV Jejak, 2018 ), hlm.89

Wawancara tidak hanya sekedar mengajukan sebuah pertanyaan melalui sebuah interaksi, namun dengan adanya wawancara peneliti dan narasumber akan lebih dekat dan saling memahami. Sehingga akan ada proses pembagian pengalaman hidup serta dapat melihat dan menangkap persepsi, pikiran, pendapat dari seorang narasumber. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan suatu kenyamanan dan menghasilkan kedekatan yang baik antara peneliti dan narasumber. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih cepat dipahami dan mudah untuk dimengerti, sehingga hasil yang diinginkan akan lebih maksimal.

#### b. Observasi

Observasi adalah bagian penting dari sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Observasi artinya mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi menjadi suatu bagian yang dimiliki dari pendekatan kualitatif, data yang diperoleh harus didapat dari lapangan langsung

Kualitatif mengutamakan hasil dari lapangan, artinya data tidak akan diterima dengan mudah. Dengan terjun langsung ke lapangan maka data yang diperoleh akan jelas serta dapat dipertanggungjawabkan. Data yang diperoleh dapat berupa gambaran, rekaman, perilaku, sikap, serta tindakan dari sebuah interaksi yang dilakukan antara peneliti dan narasumber.<sup>51</sup>

Proses observasi sendiri berlangsung panjang, peneliti harus dapat mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, lalu peneliti harus melakukan perencanaan untuk dapat memulai penelitian. Ketika semua persiapan selesai peneliti akan mengobservasi siapa yang akan diteliti, kapan, apa yang ingin diteliti, dan berapa lama. Ketika proses ini selesai maka masuklah ke dalam teknik

---

<sup>51</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif : jenis, karakteristik dan keunggulannya*, hlm. 112.

penelitian yang digunakan misalnya wawancara, maka akan dilakukan interaksi dengan siapa yang ingin diteliti agar mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Sehingga dengan adanya observasi maka penelitian akan jauh lebih maksimal.

### c. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah arsip yang telah terjadi atau telah lalu , dengan bentuk yang masih dapat dilihat walaupun sudah lalu seperti , tulisan, gambar, dokumen-dokumen penting atau sebuah karya. Dan penelitian ini akan menggunakan dokumentasi berbentuk foto ( gambar ).”<sup>52</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi dalam beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.<sup>53</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus pada saat penelitian berlangsung.

Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan

---

<sup>52</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif, Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama Dan Humanioran*, ( Yogyakarta: Pt Paradigma, 2012 ), Hlm. 118.

<sup>53</sup> Hardani, Dkk , *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* , ( Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163-174

data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.<sup>54</sup>

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dengan adanya reduksi data, data dapat disederhanakan melalui ringkasan atau uraian singkat hingga dapat dipilih data yang penting atau tidak penting. Reduksi data dilakukan terus menerus hingga data tersebut jenuh, data ini diperoleh melalui semua narasumber serta data-data pendukung agar dapat ditarik sebuah kesimpulan

## 2. Display Data

“ Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. “<sup>55</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada dasarnya display data berguna untuk mendapatkan hasil kesimpulan yang tidak tumpang tindih. Kata kata yang berantakan, tersusun belum rapi, kata-kata yang berlebihan sehingga penggunaan display data adalah untuk memperdalam dan

---

<sup>54</sup> Ibid.hlm.164.

<sup>55</sup> Ibid. hlm. 167.

menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

“ Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.”<sup>56</sup>

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun simpulan sementara artinya data yang diperoleh belum maksimal atau masa penelitian berlangsung., maka dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan orang-orang yang memiliki keterkaitan dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif.
2. Menarik kesimpulan akhir artinya membandingkan keseluruhan pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

---

<sup>56</sup> Ibid. hlm. 170.

## F. Uji Keabsahan Data

“ Dalam menganalisis data,peneliti harus menguji keabsahan data agar data yang diperoleh valid dan jelas. Peneliti menggunakan lima teknik pengecekan dari Moleong. “<sup>57</sup>

### a. Observasi

Observasi dilakukan secara terus menerus agar diperoleh aspek-aspek yang dibutuhkan peneliti untuk memenuhi hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk memahami lebih jauh permasalahan yang ada.

### b. Member Check

Pengecekan ini dilakukan dengan informan dalam proses wawancara agar dapat kejelasan dari hasil interpretasi penelitian dengan pandangan subjek yang di teliti dan dilakukan dengan perwakilan subjek saja.

### c. Diskusi Ahli

Diskusi ahli dilakukan untuk pengumpulan data lebih lanjut dengan orang-orang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, seperti Dosen, Guru Besar, serta teman dekat yang ada.

---

<sup>57</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi pembuatan proposal dan Laporan Penelitian*, ( Malang : UMM Press,2004 ), hlm.83.

d. Kecukupan Referensi

Untuk memudahkan Pemeriksaan antara kesimpulan dan data yang diperoleh dilakukan pencatatan, penyimpanan serta informasi terhimpun, metode yang digunakan agar menyempurnakan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Geografis Kota Binjai**

Letak geografis Binjai 03°03'40" - 03°40'02" LU dan 98°27'03" - 98°39'32" BT. Ketinggian rata-rata adalah 28 meter di atas permukaan laut. Sebenarnya, Binjai hanya tidak berdekatan 8 kilometer dari Area bila dihitung dari perbatasan di selang kedua wilayah yang dipisahkan oleh Kabupaten Deli Serdang.

Jalan Raya Area Binjai yang panjangnya 22 kilometer, 9 kilometer pertama berada di dalam wilayah Kota Medan, Kilometer 10 sampai Kilometer 17 berada dalam wilayah Kabupaten Deli Serdang dan mulai Kilometer 17 adalah berada dalam wilayah Kota Binjai.

Hadir 2 sungai yang membelah Kota Binjai yaitu Sungai Bingai dan Mencirim yang menyuplai kebutuhan sumber air bersih untuk PDAM Tirta Sari Binjai sebagai penghabisan disalurkan sebagai kebutuhan penduduk kota. Namun di pinggiran kota, sedang banyak penduduk yang menggantungkan kebutuhan air mereka kepada air sumur yang memang sedang layak dikonsumsi. Kota Binjai terbagi atas 5 disktrik yang penghabisan dibagi lagi menjadi 37 kelurahan dan desa. Sedianya Binjai hanyalah sebuah disktrik di dalam lingkup Kabupaten Langkat. Lima disktrik tersebut masing-masing adalah: Binjai Kota, Binjai Utara, Binjai Selatan, Binjai Barat, Binjai Timur. Kota Binjai sebelumnya adalah tempat bermarkas Kepolisian Resort Langkat yang mengurus urusan kepolisian Kota

Binjai dan Kabupaten Langkat. Pada tahun 2001, Polres Langkat penghabisan dipindahkan bermarkas di Stabat, ibukota Kabupaten Langkat. Sedangkan sebagai Kota Binjai diwujudkan Kepolisian Resort Kota Binjai (Polresta Binjai).

Tepat di depan kantor wali kota, terdapat Lapangan Merdeka dan Pendopo Umar Baki di Jalan Veteran. Lapangan Merdeka adalah alun-alun warga Kota Binjai sedangkan Pendopo Umar Baki adalah gedung serba guna sebagai melangsungkan banyak pokok isi kerangan resmi maupun tidak resmi.

## **2. Demografi**

Kota Binjai adalah kota multi etnis, dihuni oleh suku Jawa, suku Batak Karo, suku Tionghoa dan suku Melayu. Kemajemukan etnis ini menjadikan Binjai kaya akan norma budaya istiadat yang beragam. Banyak penduduk kota Binjai sampai pada April 2016 adalah 279.302,00 jiwa dengan kepadatan penduduk 2.506 jiwa/km persegi. Tenaga kerja produktif sekitar 160.000 jiwa. Banyak juga penduduk Binjai yang memperagakan pekerjaan di Area karena transportasi dan jarak yang relatif tidak jauh.

Agama di Binjai terutama:

- a. Islam - dipeluk mayoritas suku Jawa dan Melayu, mesjid terbesar bertempat di Jalan Kapten Machmud Ismail.
- b. Kristen - dipeluk beberapa mulia suku batak Karo.
- c. Buddha - dipeluk mayoritas suku Tionghoa yang berdomisili di Binjai Kota dan Binjai Barat.

- d. Hindu - hadir 1 pura di Binjai bertempat di Jalan Ahmad Yani, agama Hindu dipeluk terutama oleh etnis India.<sup>58</sup>

### **3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai**

#### **a. Sejarah Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai**

Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai berdiri pada tahun 2016 dibawah pimpinan bapak Amir Hamzah, pada awalnya sebelum berdiri menjadi Dinas Lingkungan Hidup namanya adalah DKP lalu bergabunglah antara DKP dan BLH, sehingga munculah Dinas Lingkungan Hidup. Sesuai dengan PERDA Kota Binjai nomor 4 tahun 2016 tentang pembentukan perangkat Daerah Kota Binjai.

Hadirlah Dinas Lingkungan Hidup yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup, kebersihan, persampahan, dan hutan Kota yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota dan Sekertaris Daerah. Hal ini berdasarkan pasal 2 di dalam BAB II tentang tugas dan fungsi bagian kesatu di dalam Perwa struktur Dinas Lingkungan Hidup .<sup>59</sup> Setelah dipimpin oleh pak Amir Hamzah lalu terjadi pergantian kepemimpinan kepada bapak dr. AMRI FADLI, M.Kes, namun kepemimpinan ini kembali berubah. Pada saat ini Kepala Dinas Lingkungan Hidup dipimpin oleh bapak Drs. AFWAN, Apt, MM hingga saat ini.

---

<sup>58</sup> [http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Binjai\\_28716\\_p2k-unkris.html#Geografi](http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Binjai_28716_p2k-unkris.html#Geografi) diakses pada hari Senin 30 Agustus 2021 pukul 22:32.

<sup>59</sup> <file:///C:/Users/lenovo/Downloads/perwa%20struktur%20DLH.pdf> diakses pada hari Senin 30 Agustus 2021 pukul 22:53.

#### b. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai

Dinas Lingkungan Hidup beralamat di Jl. Sibolga No.5, Rambung Barat., Binjai Selatan ., Kota Binjai, Sumatera Utara dengan kode pos 20735. Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai adalah SKPD yang membantu tugas Walikota Binjai dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup, kebersihan, pengangkutan persampahan, Ruang Terbuka Hijau, Hutan kota dan Pengendalian Dampak Lingkungan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Binjai dan Peraturan Walikota Binjai Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kota Binjai Tahun 2016.

#### c. Tujuan dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai

Dinas Lingkungan Hidup berdiri bukan semata-mata menjadi lembaga yang tidak memiliki tujuan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum yang meliputi pekerjaan pengelolaan kualitas lingkungan, kebersihan dan pengendalian dampak lingkungan;
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pekerjaan umum yang meliputi pengelolaan kualitas lingkungan dan pengendalian dampak lingkungan;
3. Membina dan melaksanakan tugas di bidang pekerjaan umum meliputi pekerjaan pengelolaan kualitas lingkungan dan pengendalian dampak lingkungan;

4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.<sup>60</sup>

d. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai

Dinas Lingkungan Hidup selain memiliki tujuan dan fungsi juga memiliki visi dan misi. Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai periode 2021 – 2026 ini didasari dan tetap mengacu kepada visi, misi Walikota terpilih. Adapun Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Binjai adalah sebagai berikut:

VISI : " Mewujudkan Binjai Yang Lebih Maju, Berbudaya Dan Religius "

Penjelasan Visi :

Penjelasan makna atas pernyataan Visi dimaksud adalah:

1. Maju mengandung pengertian bahwa sering berjalannya waktu, Kota Binjai harus terus maju bergerak kearah yang lebih baik, mengalami peningkatan pada semua aspek kehidupan demi kesejahteraan masyarakat.
2. Berbudaya mengandung pengertian bahwa pelaksanaan pembangunan Kota Binjai berpedoman nilai – nilai dan norma – norma kearifan local dalam kebudayaan yang berlaku di masyarakat sebagai filterisasi pengaruh negative globalisasi. Kebudayaan juga mendukung pembangunan kepribadian dan karakter masyarakat yang lebih baik seperti rukun dan damai, taat azas, taat

---

<sup>60</sup> [http://dlh.binjaikota.go.id/tugas-dan-fungsi/#.YSz\\_lo4zbDc](http://dlh.binjaikota.go.id/tugas-dan-fungsi/#.YSz_lo4zbDc) diakses pada hari Senin 30 Agustus 2021 pukul 22:53.

aturan, peduli dan bertoleransi sehingga tercipta masyarakat yang teratur memiliki ciri khas tersendiri sebagai kota maju di bandingkan daerah lainnya.

3. Religius mengandung pengertian bahwa keyakinan yang berbasis keagamaan menjadi landasan pengikat kebersamaan dalam seluruh aspek penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. Untuk Mewujudkan Visi tersebut diatas maka disusun misi pemerintah Kota Binjai
  1. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah yang Efektif, Efisien, Melayani dan Profesional.
  2. Meningkatkan Infrastruktur Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan Hidup.
  3. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Dan Masyarakat Kota Binjai yang Berkualitas.

Penjelasan makna atas pernyataan misi dimaksud adalah :

1. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah yang Efektif, Efisien, Melayani dan Profesional, berpengertian bahwa segala upaya dilakukan untuk menciptakan tata kelola pemerintah yang baik, efektif, efisiensi melayani dan dapat dipercaya dalam mengemban amanat masyarakat sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku untuk mendukung misi ini berjalan dengan baik dibutuhkan system kerja yang baik dan terukur serta Aparatur Sipil Negara yang mempunyai etos kerja, etika, kreatifitas dan keahlian dalam bidang masing – masing;
2. Meningkatkan Infrastruktur Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan, adalah upaya pemerintah sesuai

kewenangan dan sumber daya yang tersedia untuk membangun sarana prasarana (Infrastruktur) dan penunjangnya yang dibutuhkan dan memiliki daya dorong terhadap laju pertumbuhan perekonomian berbasis potensi khs daerah dengan memberikan ruangan bagi partisipasi masyarakat serta tetap memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup. Untuk mewujudkan misi kedua, pelaksanaan pembangunan insfrastruktur bertumpu pada pengembangan industry jasa, perdagangan, sumber daya manusia dan sumber daya fisi( buatan) serta memperhatikan keterpaduan dnegan tata ruang wilayah.

3. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Dan Masyarakat Kota Binjai yang Berkualitas, merupakan upaya Pemerintah Darah sesuai kewenangan dan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan sarana prasarana (infrastruktur) pendidikan, mutu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan social dalam rangka memacu kualitas sumber daya mansuia yang handal, produktif, memiliki kondisi jiwa raga yang sehat dan sejahtera serta memiliki kearifan budaya dan akhlakul kharimah;

Untuk mewujudkan Misi yang Kedua (2) yakni adalah Meningkatkan Infrastruktur Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan. Dibutuhkan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup yang diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas air dan Kualitas Udara. Guna Menunjang kebersihan Kota Binjai ini,Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai sesuai dengan Tupoksinya melaksanakan kegiatan, berupaya mengurangi timbulan sampah dengan cara memberikan penyuluhan kepada

masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan metode 3R yakni : Reduce, Reuse dan Recikling.

Selanjutnya memberikan pengertian kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, meletakkan sampah pada tempatnya, membersihkan selokan dan drainase serta menyediakan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan meningkatkan pemanfaatan SDA dengan prinsip ramah lingkungan, mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, mengembangkan teknologi akrab lingkungan dan meningkatkan pembinaan dan pengendalian AMDAL. Dengan demikian diharapkan lingkungan tempat tinggal masyarakat akan semakin bersih dan kualitas lingkungan semakin baik. Jika lingkungan bersih maka tingkat kesehatan masyarakatpun akan semakin membaik.

#### **e. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai**

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, maka harus ada pembagian tugas serta kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pemegang atau pemangku tugas, yang digambarkan dalam struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup dibawah ini .<sup>61</sup>

Gambar 1 : Struktur Dinas Lingkungan Hidup

---

<sup>61</sup> file:///C:/Users/lenovo/Downloads/STRUKTUR%20DLH%202021-converted.pdf diakses pada hari Senin 30 Agustus 2021 pukul 22:53.

**f. Data kepegawaian dan alat transportasi lapangan dalam melaksanakan pemenuhan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai**

Untuk memenuhi pelaksanaan tugas dan fungsi pokok dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai terdapat kepala dinas serta jajarannya, untuk memenuhi dan menjalankan tugasnya masing-masing. Selain itu terdapat akomodasi transportasi yang digunakan dalam pelaksanaan tugas lapangan berdasarkan jenisnya.

Tabel 2 : Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai berdasarkan PNS atau Non PNS

| No | Jabatan | Jumlah |
|----|---------|--------|
| 1  | PNS     | 111    |
| 2  | Non PNS | 495    |
|    | JUMLAH  | 606    |

Tabel 3 : Akomodasi transportasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai berdasarkan jenisnya

| No | Jenis Kendaraan | Jumlah |
|----|-----------------|--------|
| 1  | Truk sampah     | 1      |
| 2  | Damtrek         | 19     |
| 3  | Pickup          | 4      |
| 4  | Becak Sampah    | 12     |
|    | JUMLAH          | 36     |

Tabel 4 : Data Informan

| No | Inisial Informan | Umur | Status  | Pendidikan Terakhir | Riwayat Kerja di DLH | Jabatan  |
|----|------------------|------|---------|---------------------|----------------------|--|
| 1  | AF               | 57   | PNS     | S2                  | 1 Tahun              | Kepala Dinas Lingkungan Hidup  |
| 2  | RJ               | 39   | PNS     | S1                  | 6 Tahun              | Kasubbag Umum dan Kepegawain / Humas   |
| 3  | EL               | 38   | Non PNS | S1                  | 12 Tahun             | Pembantu Bendahara Penerimaan/Pengelola Website                                |
| 4  | DEB              | 39   | PNS     | S1                  | 9 Tahun              | Kepala UPTD TPA dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKK Kota Binjai |
| 5  | SAR              | 28   | Non PNS | S1                  | 2 Tahun              | Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan Kualitas Lingkungan                |
| 6  | AG               | 23   | Non PNS | SMA                 | 3 Tahun              | Pengawas Kebersihan bidang Kebersihan dan Angkutan                             |
| 7  | AS               | 22   | Non PNS | SMK                 | 3 Tahun              | Pengawas Kebersihan bidang Kebersihan dan Angkutan                             |

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Program-program Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai**

Kebersihan yang dirasakan di Kota Binjai tidaklah lain merupakan hasil kerja keras dan kekompakan masyarakat Kota Binjai itu sendiri. Sehingga hingga saat ini masih dapat dirasakan bersama-sama. Kebersihan yang dirasakan saat ini tidaklah lepas dari peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai yang berperan dalam menjaga dan menata Kota Binjai agar terbebas dari sampah dan masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

Kepala Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai sangatlah mendukung dan berperan aktif dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai. Sudah banyak program yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam menjaga lingkungan dan melestarikannya. Dengan adanya program-program ini tentunya menjadi pendorong agar terciptanya kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai. Dari hasil wawancara peneliti kepada informan tentang kondisi kebersihan Kota Binjai, peneliti menemukan bahwa

Kondisi kebersihan di Kota Binjai pada saat ini terus menerus membaik, artinya terdapat kenaikan grafik yang perlahan terus-menerus naik. Tetapi hal tersebut tidaklah membentuk sesuatu yang dikatakan sempurna, masih banyak masyarakat tidak taat akan peraturan yang sudah ditetapkan. Mereka tetap membuang sampah sembarangan walaupun sudah disediakan tempat, artinya kesadaran masyarakat ini masih kurang. Tetapi walaupun begitu saya sangat mengapresiasi masyarakat Kota Binjai saat ini karena terdapat kenaikan grafik dalam hal menjaga lingkungan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai 31 Agustus 2021

Dalam hal ini terlihat bahwa kebersihan Kota Binjai sudah baik tetapi masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal yang serupa juga dikatakan Pak Agus sebagai Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan bahwa, Kondisi kebersihan di Kota Binjai ini yah baik, tapi masih banyak masyarakat yang belum sadar, mereka membuang sampah sembarangan padahal sudah disediakan tempatnya. Hal ini tentunya jika dibiarkan maka akan terus menerus ada.<sup>63</sup>

Hal yang senada juga dikatakan Ibu Debby bahwa kalau berbicara soal kebersihan, dengan adanya Dinas Lingkungan Hidup dapat dikatakan kondisi kebersihan lingkungan di Kota Binjai sudah sangat baik, namun dalam hal ini tentunya bukan yang kami harapkan kalau masyarakat masih membuang sampah sembarangan artinya kesadarannya masih kurang.<sup>64</sup>

Dari hasil observasi peneliti melihat bahwa, masyarakat Kota Binjai tidaklah semuanya memiliki kesadaran yang sama akan menjaga kebersihan lingkungan, peneliti melihat masih banyak masyarakat membuang sampah sembarangan dilahan-lahan kosong tertentu seperti pinggiran sungai.<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara, Pak Raja mengatakan bahwa Kondisi kebersihan lingkungan di Kota Binjai sudah baik tapi yaa kamu tahu bahwa masih banyak masyarakat yang belum sadar, sehingga membuang sampah masih sembarangan. Namun walaupun begitu itu sudah menjadi tugas kita bersama tidak hanya Dinas Lingkungan Hidup tetapi juga sesama masyarakat harus bisa saling menasehati dan menegur.<sup>66</sup>

Untuk mewujudkan kesadaran itu maka Dinas Lingkungan Hidup sangat berperan penting dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota

---

<sup>63</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021.

<sup>64</sup> Debby Lestari, Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk , wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>65</sup> Hasil Observasi penulis terhadap kondisi kebersihan Kota Binjai , Binjai, 30 Agustus 2021

<sup>66</sup> Raja Ahmad Muhajjier, Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

Binjai dengan menjalankan program-program yang dilakukan dalam jangka terus-menerus atau hanya dalam waktu tertentu saja. Setelah peneliti melakukan wawancara di Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai, peneliti menemukan hasil gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam bentuk program-program yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kota Binjai. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bank Sampah ( pengelolaan sampah tertentu dalam menghasilkan produk-produk yang bermanfaat )

Program ini sudah berjalan beberapa tahun, program ini menjadi tanggung jawab bersama di Dinas Lingkungan Hidup namun berada dalam tanggungjawab bidang UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah , dalam melakukan kegiatan ini tentu saja semua bidang terlibat dan seluruh pegawai menjadi subjek pengerjaan dan tentunya masyarakat menjadi objek. Sehingga program ini menjadi program unggulan yang tidak hanya dapat mengurangi sampah tetapi juga memberikan income kepada Dinas Lingkungan Hidup ataupun masyarakat.<sup>67</sup>

Bank sampah di Kota Binjai tepatnya di Dinas Lingkungan Hidup sudah berjalan sejak 2018 hingga saat ini, terhitung program ini berjalan sudah hampir 3,5 tahun. Hasilnya tentu sangat efektif, karena program ini memberikan ruang untuk siapapun dalam mengelolah sampah, tidak hanya pegawai masyarakat juga dapat berpartisipasi untuk memaksimalkan hasil dari bank sampah. Untuk kegiatan bank sampah ini buka setiap hari jumat di Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai yang

---

<sup>67</sup> Afwan , Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Wawancara Pribadi, Binjai 31 Agustus 2021

berlokasi di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai, Jl. Sibolga No.5, Kelurahan Rambung Barat, Kecamatan Binjai Selatan<sup>68</sup>

Bank sampah adalah program sistem bank komersil. Hanya saja yang ditabung bukan berupa uang, tapi berupa sampah. Dengan adanya bank sampah, harapan kami bisa membantu menambah ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat kecil. Bank sampah menjadi wadah pengumpulan sampah-sampah yang terkhusus untuk kembali diolah menjadi kerajinan tangan yang bernilai agar dijual dan menjadi income untuk Dinas Lingkungan Hidup ataupun menjadi income untuk masyarakat itu sendiri. Hasil bank sampah yang diolah oleh Dinas Lingkungan Hidup ada beberapa kerajinan olahan tangan seperti, vas bunga, tas dari plastik, goni dan kain, taplak meja, baju, dan juga Pupuk cair dari sampah organik.

Kategori sampah yang dapat diterima dan tentunya bernilai ekonomis seperti besi, kaleng, plastik, aluminium dan kardus. Melalui kegiatan bank sampah dan keaktifan masyarakat dalam menabung sampahnya, volume sampah yang dibuang ke TPA tentu akan jadi lebih kecil dan akan menambah umur TPA itu sendiri, sebab semua sampah akan di daur ulang.<sup>69</sup>

Program ini sangatlah efektif karena masyarakat juga mendapatkan income berupa uang ketika menyeter sampah-sampah yang sudah diatur jenisnya, sehingga hal ini sangat memberikan pengaruh yang baik dalam mengurangi sampah yang ada di Kota Binjai. Tidak hanya itu Dinas Lingkungan Hidup juga memberikan edukasi

---

<sup>68</sup> Debby Lestari, Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>69</sup> Raja Ahmad Muhajjier, Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

kepada masyarakat untuk tetap menjaga lingkungannya dan tidak membuang sampah sembarangan dengan memilah sampah dan kembali mendaur ulang sampahnya untuk dijadikan karya tangan yang bernilai ekonomis yang dapat menambah penghasilan. Tentunya masyarakat juga dapat berkomunikasi untuk bertanya-tanya jika ingin ikut berpartisipasi mengelolah sampah, Dinas Lingkungan Hidup dalam hal ini sangat menerima dengan baik karena untuk pengelolaan sampah tidak hanya dikerjakan oleh lembaga ini masyarakat juga dapat ikut andil dan tentunya menjadi penambah penghasilan dan dapat mengurangi sampah di Kota Binjai

Kehadiran Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dalam rangka upaya mendukung pengelolaan sampah dan wadah kegiatan peduli lingkungan bagi Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai serta masyarakat Kota Binjai. Diharapkan dengan semakin dekatnya kehadiran Bank Sampah ditengah-tengah masyarakat dapat memberikan stimulus kepada masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah rumah tangganya dan memanfaatkan sampahnya dengan menyeter ke bank sampah. Selain itu, pihaknya juga memberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat belajar menabung sedikit demi sedikit. Cara ini terbukti berhasil karena hingga saat ini program ini terus berjalan dan dapat menjadi salah satu program yang mengurangi sampah di Kota Binjai.

Gaya komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup dalam menjalankan program ini identik dengan komunikasi dua arah dan memotivasi. Dinas Lingkungan Hidup membuka interaksi antara sesama pegawai dan masyarakat dalam menciptakan hasil dari bank sampah artinya pegawai dapat memberikan

saran dan pendapat begitupula dengan masyarakat dapat meminta saran dan juga memberikan masukannya. Dinas Lingkungan Hidup juga memberikan motivasi dan stimulus kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan dan memilahnya, barang-barang yang bernilai ekonomis dari hasil pemilahan masyarakat dapat disetorkan ke bank sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dan tentunya akan mendapatkan income serta dengan ini dapat mengurangi sampah di Kota Binjai. Sehingga dalam hal ini masyarakat memiliki kesadaran dalam menciptakan bersih lingkungan dan mengelolah sampah itu sendiri agar Kota Binjai tetap terjaga kebersihannya.

b. Pengutipan Sampah Diseluruh Jalan Kota Binjai.

Program ini merupakan program inti yang dijalankan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dalam mengumpulkan semua sampah yang ada di Kota Binjai. Tujuannya tidaklah lain agar sampah tidak berserakan di setiap jalan dan sampah dapat dikumpulkan disatu lokasi yang disebut dengan TPA ( Tempat Pembuangan Akhir ).

Kegiatan ini sudah terstruktur dengan baik, Dinas Lingkungan Hidup sudah membuat sistem kerja kepada pegawai yang ada sehingga proses pengerjaan ini dilakukan dengan cepat dan tentunya sangat efektif. Program ini sudah berjalan bertahun-tahun,dalam menjalankan program ini terdapat tim yang menjadi pekerjanya. Pengutipan sampah dilakukan pada pagi hari di seluruh Kota Binjai dan pada malam hari hanya di bagian Kota saja.

Pengutipan dilakukan dengan menggunakan damtrek yang disebar disetiap kecamatan seperti Binjai Kota, Binjai Barat, Binjai Selatan, Binjai Utara dan Binjai

Timur, setiap kecamatan terdiri dari beberapa desa dan kelurahan. Dengan damtruk berjumlah 19 armada, Dinas Lingkungan Hidup mengutip dan mengumpulkan sampah setiap hari mulai dari hari senin-minggu. Pengutipan sampah yang dilakukan oleh empat orang pekerja dalam satu damtruk yaitu 1 supir dan 3 pekerja diluar artinya 2 orang melakukan pengutipan dari bawah dan 1 orang menerima sampah di atas truk. Pengutipan ini dilakukan di pagi hari mulai dari pukul 06:00 wib hingga siang hari dan dilakukan juga pada malam hari pukul 20:30 wib di bagian Kota saja.<sup>70</sup> Dengan adanya program ini Dinas Lingkungan Hidup mengatur dan membuat masyarakat membuang sampah pada tempatnya agar proses pengutipan berjalan dengan baik, namun masih banyak masyarakat yang tidak sadar terhadap hal ini.

Setiap kali mengutip sampah diseluruh Kota Binjai, setiap harinya Kota Binjai mengumpulkan sampah dengan minimal 70 ton dan maksimal 100 ton perhari dengan total minimal 2,5 sampai maksimal 4 ton sampah dari setiap 1 damtruk. Dengan ini dapat dilihat bahwa banyak sekali sampah yang terkumpul dari masyarakat Kota Binjai lalu dikumpulkan menjadi satu di TPA ( Tempat Pembuangan Akhir )<sup>71</sup>

TPA di kota binjai menggunakan sistem *semi sanitary landfill* sampah artinya sebelum sampah diletakkan Dinas Lingkungan Hidup terlebih dahulu membuat lubang lalu memasukannya sampahnya dan menutupnya dengan tanah lalu

---

<sup>70</sup> Agus ,Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>71</sup> Debby Lestari , Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk ,wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

ditimpah kembali dengan sampah dan kembali ditimpah lagi dengan tanah tapi hal ini dilakukan bertahap menunggu tanah itu memadat dan kering baru ditimpah sampah lagi dan pada akhirnya akan menghasilkan bukit sampah.

Program ini berjalan dengan baik, namun hal yang harus dipikirkan adalah sampah yang terkumpul itu sangat banyak di TPA sehingga jika terus menerus seperti ini Binjai harus menyediakan lahan baru karena TPA saat ini sudah sangat dipenuhi sampah dan tentu hal ini berbahaya jika dibiarkan akan memberikan dampak yang berbahaya seperti halnya ledakan sampah yang kita ketahui pernah terjadi di Indonesia.<sup>72</sup>

Dari Hasil wawancara dengan informan peneliti menemukan bahwa

Upaya-upaya Dinas Lingkungan Hidup yang dilakukan cukup banyak seperti pengutipan sampah di seluruh Kota Binjai, tentu ini sangat efektif dalam menjaga kebersihan lingkungan namun tidak dengan kesadaran masyarakatnya karena dilihat dari banyaknya sampah di TPA ini menjadi bukti bahwa masyarakat banyak yang belum sadar akan bahaya sampah dan masyarakat tidak memanfaatkan sampah untuk mengurangi sampah tersebut.<sup>73</sup>

Dari hasil obeservasi, peneliti juga melihat bahwa tumpukan sampah di TPA sudah banyak dan tentunya ini akan terus-menerut bertambah setiap harinya.<sup>74</sup> Dari hasil wawancara peneliti melihat bahwa Dinas Lingkungan Hidup dalam hal ini sudah merencanakan tugas, tujuan dan jadwal kerja yang ada dengan aturan dan prosedur yang sudah dibuat. Tidak hanya itu Dinas Lingkungan Hidup juga bersifat mengendalikan masyarakat dan mengaturnya agar membuang sampah pada tempatnya dan komunikasi ini dilakukan dengan satu arah. Inilah yang menjadi

---

<sup>72</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai 31 Agustus 2021

<sup>73</sup> Debby Lestari, Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>74</sup> Hasil Observasi penulis terhadap kondisi TPA, Binjai, 31 Agustus 2021

alasan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai menggunakan gaya komunikasi satu komando dan pengendalian, agar dapat memantapkan struktur dan juga membuat masyarakat patuh terhadap peraturan dalam membuang sampah sehingga terciptalah kesadaran masyarakat untuk dapat menciptakan Kota Binjai yang bersih. Gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam memantapkan struktur dan juga membuat masyarakat patuh terhadap peraturan dalam membuang sampah untuk memudahkan proses pengutipan sampah sangat tepat karena hal ini diperlukan untuk menciptakan kesadaran di masyarakat itu sendiri.

c. Pembersihan jalan dan tempat-tempat umum di Kota Binjai

Program ini termasuk program unggulan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai selain bank sampah dan pengutipan sampah. Tidak jauh berbeda dari program pengutipan sampah kegiatan dalam program ini juga sudah diatur dan terstruktur artinya kegiatan sudah memiliki prosedur dan sudah diatur oleh Dinas Lingkungan Hidup. Program ini sudah dilakukan bertahun-tahun.<sup>75</sup>

Kegiatan pembersihan jalan ini dilakukan di tempat-tempat umum Kota Binjai. Dalam kegiatan ini dilakukan secara berkelompok sama halnya dengan pengutipan sampah namun kegiatan ini lebih mengarah ke pembersihan jalan dan tempat-tempat umum seperti, menyapu lapangan merdeka, lingkungan perkotaan dan pembersihan rumput-rumput jalan di Kota Binjai. Program ini dilakukan setiap hari mulai dari pukul 06:00 hingga sore hari namun prosesnya bertahap dan setiap kelompok sudah diatur jadwalnya masing-masing. Untuk perolehan sampahnya

---

<sup>75</sup> Sarah, Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan Kualitas Lingkungan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

tergantung kondisi yang ada, jika pengerjaannya dalam kelompok besar maka akan dibawa becak sampah. Namun jika pengerjaannya hanya dilakukan beberapa orang maka sampah yang ada di buang kedalam tong sampah yang sudah disediakan Dinas Lingkungan Hidup agar besok harinya di kumpulkan atau di kutip oleh petugas yang berada dalam program pengutipan sampah.<sup>76</sup>

Namun terkadang pembersihan ini juga dilakukan di sungai-sungai yang ada di Kota Binjai. Tujuan kegiatan ini tidaklah lain agar kondisi kebersihan lingkungan di Kota Binjai tetap bersih dan rapi sehingga dapat dinikmati bersama-sama. Selain itu secara tidak langsung kegiatan ini juga dapat memberikan kesadaran masyarakat bahwa membersihkan lingkungan juga dapat memberikan dampak yang baik terhadap kelangsungan hidup manusia. Artinya orang-orang dapat menikmati bersihnya lingkungan dan mata sejuk memandang serta kesehatan masyarakat juga terjaga.

Gaya komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dalam menjalankan program ini adalah gaya satu komando, artinya Dinas Lingkungan Hidup sudah mengatur semua jadwal dan prosedur kerja para pegawai sehingga mereka harus mengikuti aturan yang ada.

#### d. Pemasangan Spanduk dan Rambu-rambu Kebersihan

Program ini dilakukan Dinas Lingkungan Kota Binjai untuk memberikan stimulus kepada masyarakat agar melaksanakan perintah yang dilaksanakan. Dalam program ini Dinas Lingkungan Hidup menggunakan komunikasi satu arah dalam

---

<sup>76</sup> Eliyani, Pembantu Bendahara Penerimaan/ Pengelola Website, wawancara pribadi Binjai 29 Agustus 2021

bentuk komunikasi massa dengan menggunakan media cetak sebagai alat untuk memberikan stimulus kepada masyarakat.

Dalam program ini kegiatan yang dilakukan adalah memasang spanduk kebersihan tentang larangan membuang sampah sembarangan, memasang rambu-rambu kebersihan seperti larangan jangan membuang sampah disini, rambu pembeda sampah organik dan non organik dan beberapa rambu lainnya.<sup>77</sup>

Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa program ini dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat agar mematuhi peraturan yang dibuat. Tentunya dengan adanya program ini Dinas Lingkungan Hidup dapat memberikan motivasi dan mendorong masyarakat agar dapat menjaga kebersihan lingkungannya dan tidak membuang sampah sembarangan. Dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup juga berharap agar masyarakat sadar akan kebersihan lingkungannya.<sup>78</sup> Gaya komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dalam menjalankan program ini identik dengan gaya memotivasi yaitu gaya komunikasi yang memberikan stimulus kepada masyarakat. Dinas Lingkungan Hidup menginginkan masyarakat agar terpengaruh akan pentingnya menjaga lingkungan dengan mematuhi rambu-rambu kebersihan yang sudah dibuat, dan jangan lagi membuang sampah sembarangan.

---

<sup>77</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>78</sup> Hasil Observasi penulis terhadap rambu-rambu kebersihan DLH , Binjai, 31 Agustus 2021

e. Pembuatan Taman mini Untuk mengurangi pembuangan sampah liar

Pembuatan taman ini merupakan program berkembang yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai. Untuk mewujudkan wajah kota yang asri dan nyaman, Kota Binjai terus bersolek. Hal ini dapat dilihat dari penataan taman kota yang terus dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai.

Sejumlah taman yang ada di Kota Binjai terus mengalami perubahan yang semakin cantik dan semakin hijau mulai penambahan bunga, nama taman, lampu hias dan berbagai tatanan ornamen agar taman tersebut semakin terlihat indah dipandang mata.<sup>79</sup> Dalam program ini Dinas Lingkungan Hidup menginginkan agar masyarakat tidak melakukan pembuangan sampah liar di lahan-lahan kosong yang ada. Dengan adanya pembuatan taman mini dapat mengontrol dan mengatur masyarakat agar tidak membuang sampah dengan sembarangan. Selain hal itu yang menjadi tujuan utama pembuatan taman ini adalah membuat masyarakat sadar bahwa jika lahan kosong dapat menjadi lahan yang bermanfaat tanpa harus merusaknya dan menjadikannya tempat sampah.<sup>80</sup>

Dengan adanya program ini dapat menjadi pendorong dan sebagai motivasi kepada masyarakat bahwa lahan kosong jika ditata dapat menjadi bagus dan sekaligus menjadi penyejuk mata. Dari hasil wawancara salah satu informan mengatakan bahwa pembuatan taman ini berpengaruh dalam menjaga kebersihan lingkungan di Kota Binjai karena dengan adanya taman ini dapat menjadi alasan

---

<sup>79</sup> <http://dlh.binjaikota.go.id/dlh-kota-binjai-tambah-ruang-terbuka-hijau/#.YTOlZo4zbDc> diakses pada 05 September 2021 pada pukul 00:04 Wib.

<sup>80</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai 31 Agustus 2021

untuk masyarakat tidak membuang sampah sembarangan di taman tersebut, selain itu di taman juga kita memasang rambu-rambu kebersihan.<sup>81</sup>

Gaya komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup dalam program ini gaya satu komando dan memotivasi, gaya ini digunakan karena dalam membuat taman mini ini Dinas Lingkungan Hidup berharap masyarakat mematuhi peraturan yang ada dengan tidak membuang sampah sembarangan di lahan liar dengan rambu-rambu kebersihan yang sudah disediakan, karena dapat merusak lingkungan dan mencemari lingkungan. Dengan adanya taman ini berharap agar dapat menjadi stimulus kepada masyarakat agar mematuhi peraturan yang ada. Selain itu gaya komunikasi yang lain juga diterapkan yaitu gaya pengendalian artinya Dinas Lingkungan Hidup ingin membatasi dan mengatur masyarakat agar menuruti tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai untuk tidak membuang sampah secara liar lalu jika tidak ditaati maka akan dikenakan sanksi atau denda yang dapat memberikan efek takut dan tidak akan mengulangnya lagi dengan adanya taman mini ini.

Program-program yang sudah berjalan dan dilaksanakan ini akan di upload ke media online Dinas Lingkungan Hidup seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, YouTube, agar dapat memberikan informasi dan motivasi kepada masyarakat untuk dapat menyadarkan orang-orang termasuk diri sendiri agar dapat menjaga kebersihan lingkungannya. Artinya dengan adanya media online ini Dinas Lingkungan Hidup dapat memberikan stimulus kepada masyarakat agar mengikuti

---

<sup>81</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

dan terpengaruh untuk menjaga lingkungannya. Sehingga segala postingan program-program ini admin bersifat aktif dan harus menguasai medianya.<sup>82</sup>

Gaya komunikasi yang digunakan oleh media online ini adalah gaya memotivasi. Artinya gaya komunikasi ini bersifat pemberi stimulus. Dinas Lingkungan Hidup dalam hal ini menggunakan media online sebagai stimulus untuk mempengaruhi masyarakat dan akhirnya tujuannya tidaklah lain membuat masyarakat itu sadar untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa media online Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai sangatlah inovatif dan kreatif, desain foto yang menarik menjadi salah satu penarik bagi masyarakat agar melihat postingan tersebut, dan masyarakatnya terpengaruh secara perlahan.<sup>83</sup>

## **2. Model Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai**

Gaya komunikasi atau *communication style* adalah cara atau perilaku antarpribadi ataupun kelompok yang terspesialisasi dalam melakukan sesuatu pada saat situasi tertentu dengan tujuan mendapatkan respon atau tanggapan dalam keadaan tertentu.

Dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai Dinas Lingkungan Hidup tentunya memiliki berbagai macam upaya dan strategi yang sudah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Untuk menjalankan semua

---

<sup>82</sup> Raja Ahmad Muhajjier, Kasubbag, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>83</sup> Hasil Observasi penulis terhadap media online Dinas Lingkungan Hidup, Binjai, 31 Agustus 2021

program tentunya dibutuhkan gaya komunikasi yang baik dan tepat agar tercapainya semua program yang sudah ditetapkan.

Setelah peneliti melakukan wawancara di Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dengan narasumber yang ada, peneliti menemukan beberapa gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai. Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan tugasnya tentu saja memiliki gaya komunikasi yang bervariasi, hal ini dapat peneliti lihat dari beberapa program yang dilakukan, bervariasinya gaya komunikasi ini karena berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai adalah situasi dan kondisi tertentu.<sup>84</sup> Dengan adanya gaya komunikasi tentu saja hal ini dapat menjadi pendorong keberhasilan tujuan utama yang sudah ditetapkan. Dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai gaya komunikasi yang digunakan ada beberapa dan tentunya disesuaikan dengan keadaan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai menerapkan empat gaya komunikasi yaitu :

1. Gaya komunikasi dua arah

Gaya komunikasi dua arah merupakan gaya komunikasi yang terjadi karena adanya interaksi antara dua orang atau lebih pada saat melakukan komunikasi ditandai dengan adanya respon dan saling keterbukaan pendapat, sehingga dapat memaksimalkan hasil dari sebuah gaya komunikasi yang dilakukan.

---

<sup>84</sup> Hasil Observasi penulis terhadap gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup, Binjai, 30 Agustus 2021

Tabel 5 : Daftar waawancara terhadap narasumber terkait gaya komunikasi

| N0 | Narasumber<br>(Berdasarkan Inisial) | Keterangan   |
|----|-------------------------------------|--|
| 1  | AF                                  | “ Dinas Lingkungan Hidup adalah lembaga yang pada dasarnya bergerak dilapangan secara langsung, sehingga kami menggunakan gaya komunikasi dua arah agar mempermudah terjadinya pertukaran informasi, baik itu antara pegawai ataupun masyarakat” <sup>85</sup>       |
| 2  | RJ                                  | “ Ketika berada di lingkungan masyarakat atau pada saat bersama masyarakat kami menerapkan gaya komunikasi dua arah, hal ini kami lakukan agar masyarakat dapat lebih leluasa dalam memberikan pendapat dan saran dalam menjaga kebersihan lingkungan” <sup>86</sup> |
| 3  | EL                                  | “Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak kepala Dinas Lingkungan Hidup, bahwa gaya komunikasi dua arah ini sangatlah tepat diterapkan disini, mengingat lembaga ini harus memiliki interaksi   |

<sup>85</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai, 31 Agustus 2021

<sup>86</sup> Raja Ahmad Muhajjier, Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

|   |     |  |
|---|-----|--|
|   |     | yang kuat agar terciptanya kesolidan antara kami sebagai bawahan kepada atasan serta kepada masyarakat.” <sup>87</sup>   |
| 4 | DEB | “Gaya komunikasi dua arah yang diterapkan disini sudah sangat tepat. Mengapa karena ini adalah lembaga besar otomatis harus ada komunikasi yang bersifat two ways karena setiap orang disini memiliki ide dan gagasan untuk disampaikan. Sehingga sudah pasti gaya komunikasi dua arah ini diterapkan disini agar dapat menciptakan bersih lingkungan masyarakat secara efektif” <sup>88</sup> |
| 5 | SAR | “Selama saya bekerja disini, apalagi dalam hal menciptakan kebersihan lingkungan Kota Binjai, kami disini sudah pasti saling berinteraksi dan saling menukar pendapat serta gagasan kepada sesama pegawai, pimpinan, ataupun kepada masyarakat agar dapat memaksimalkan hasil kerja kami” <sup>89</sup>  |

<sup>87</sup> Eliyani, Pembantu Bendahara Penerimaan /Pengelola Website, wawancara pribadi, Binjai, 29 Agustus 2021

<sup>88</sup> Debby Lestari, Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk , wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>89</sup> Sarah, Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan Kualitas Lingkungan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

|   |     |   |
|---|-----|---|
| 6 | AG  | “Kami dalam melakukan semua program tentu saja sangat terbuka kepada masyarakat apalagi dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan, kami senantiasa memberikan ruang kepada masyarakat untuk memberikan saran dan pendapat secara offline ataupun online. Hal ini juga berlaku kepada sesama pegawai yang ada di Dinas Lingkungan Hidup” <sup>90</sup> |
| 7 | ANT | “ Sesuai yang dikatakan oleh pak AG bahwa semua program apalagi cara berkomunikasi sudah pasti kami saling berinteraksi satu sama lain, karena kami dapat saling memberikan masukan dan saran aja.” <sup>91</sup>   |

Gaya komunikasi ini digunakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dalam menjalankan program kerja, rapat, dan juga saat melakukan interaksi sesama pegawai. Komunikasi dua arah yang dilakukan tidak hanya terjadi dengan pegawai tetapi juga kepada masyarakat, karena gaya komunikasi ini bersifat dua arah sehingga akan ada interaksi yang akan terjadi antara masyarakat dengan Dinas Lingkungan Hidup. Adapun hal-hal yang dilakukan seperti berdiskusi dengan masyarakat dan meminta saran agar dapat memaksimalkan usaha yang akan

---

<sup>90</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021.

<sup>91</sup> Anita Shintya Devi, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, Wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

dilakukan dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai.

Ketika menjalankan program kerja tentunya komunikasi dua arah yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup, sangatlah efektif karena akan tercipta kenyamanan serta terjadi pertukaran informasi antara sesama pegawai dan juga lapisan masyarakat. Sedangkan pada saat rapat komunikasi dua arah juga digunakan, seperti memberikan saran ataupun pendapat saat rapat sedang berlangsung. Tentunya dalam menyempurnakan gaya komunikasi yang diterapkan ini ada bentuk komunikasi yang digunakan agar dapat memaksimalkan hasil yang ingin dicapai.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti melihat bentuk komunikasi yang digunakan adalah Komunikasi antarpribadi dan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan AF bahwa adanya komunikasi yang dilakukan antara sesama pegawai dan masyarakat. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa maksud Informan tersebut adalah salah satu bentuk komunikasi yang bersifat antarpribadi dan juga kelompok artinya adalah komunikasi yang dilakukan antara satu individu dengan individu lainnya dan juga komunikasi secara bersama-sama atau kelompok. Hal ini tidak hanya berada dalam kawasan kantor tetapi juga pada saat dilapangan, namun hal ini disesuaikan dengan keadaan. Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa bentuk komunikasi ini terlihat pada saat dikantor, dimana pegawai

berkomunikasi secara pribadi dengan pegawai lainnya dan tak lama komunikasi secara kelompok juga terlihat.<sup>92</sup>

## 2. Gaya komunikasi memotivasi

Gaya komunikasi ini bersifat menstimulus *audens* agar mematuhi perintah dari komunikator. Hal ini dilakukan Dinas Lingkungan Hidup kepada masyarakat karena ingin mempengaruhi dan memotivasi untuk menjaga lingkungannya agar tidak terjadi kerusakan lingkungan yang dapat memberikan kerugian kepada masyarakat itu sendiri. Sehingga harus bersifat sangat aktif agar masyarakat terus terpengaruh untuk menumbuhkan rasa sadar dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Tabel 6 : Daftar waawancara terhadap narasumber terkait gaya komunikasi

| NO | Narasumber<br>(Berdasarkan Inisial) | Keterangan  |
|----|-------------------------------------|---|
| 1  | AF                                  | “Selain gaya komunikasi dua kami juga memaksimalkan upaya dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan dengan memotivasi seluruh pegawai dan masyarakat agar meningkatkan kesadaran mereka, pegawai selalu saya berikan arahan melalui kepala bidang ataupun |

<sup>92</sup> Hasil Observasi penulis terhadap bentuk komunikasi Dinas Lingkungan Hidup , Binjai, 30 Agustus 2021

|   |    |  |
|---|----|--|
|   |    | langsung dari saya pada saat apel ataupun saat pemulaian kerja.” <sup>93</sup>   |
| 2 | RJ | “Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam memotivasi masyarakat kami juga menggunakan media massa, ada beberapa jenis yang pertama ada media elektronik biasa kami menggunakan papan reklame untuk memberikan iklan lingkungan, ada juga radio, tapi jarang . media cetaknya juga seperti spanduk, papan rambu-rambu lingkungan, kalau media online yang kami gunakan dalam komunikasi massa lumayan banyak ada Facebook, Youtube, Instagram, Blog, dan juga Whatsapp” <sup>94</sup> |
| 3 | EL | “ Sebagai lembaga yang memiliki tugas menjaga lingkungan dan kebersihan di Kota Binjai, kami harus memberikan yang terbaik. Kami harus dapat membuat masyarakat taat dan terpengaruh akan peraturan dan menjaga lingkungan mereka. Namun hal ini tidaklah mudah dan tidak gampang yang dirasakan. Kami harus terus memberikan motivasi   |

<sup>93</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai, 31 Agustus 2021

<sup>94</sup> Raja Ahmad Muhajjier , Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

|   |     |   |
|---|-----|---|
|   |     | serta dengan menjalankan program-program yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat.” <sup>95</sup>  |
| 4 | DEB | “Sangatlah penting memberikan motivasi kepada masyarakat, apalagi tentang kebersihan lingkungan, apalagi generasi muda pada saat ini. Harus ada persiapan dan perencanaan dari kami agar ada penerus kami yang akan tetap peduli terhadap lingkungan walaupun bukan berada di Dinas Lingkungan Hidup . Tidak harus menjadi Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dulu baru akan sadar kebersihan lingkungan tetapi juga diluar generasi muda harus dapat memaksimalkan potensi yang ada dirinya terkhususnya dalam hal kebersihan. Jadi kami ingin terus memotivasi dan terus mendorong masyarakat agar sadar akan betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.” <sup>96</sup> |
| 5 | SAR | “ Selain adanya komunikasi dua arah, biasa kami selalu mendapat arahan dan motivasi yang  |

<sup>95</sup> Eliyani, Pembantu Bendahara Penerimaan /Pengelola Website, wawancara pribadi, Binjai, 29 Agustus 2021

<sup>96</sup> Debby Lestari, Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk , wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

|   |     |   |
|---|-----|---|
|   |     | diberikan oleh Pak AF saat apel ataupun dari kepala bidang setiap divisi yang ada ” <sup>97</sup>   |
| 6 | AG  | “ Selanjutnya gaya komunikasi disini adalah adanya motivasi yang diberikan kepada kami para pegawai melalui atasan dan juga motivasi kepada masyarakat agar menumbuhkan kesadaran kami terhadap kebersihan lingkungan ” <sup>98</sup>   |
| 7 | ANT | “ Sesuai yang dikatakan oleh pak AG bahwa semua ada motivasi langsung namun ada juga motivasi yang diberikan melalui online hal ini dilakukan oleh Pak RJ. Media online ini diatur oleh satu admin yaitu Pak RJ, beliau sangat kreatif dan juga pandai dalam mengatur media massa yang kami miliki. Sehingga hasil yang diberikan dan ditampilkan juga maksimal apalagi dalam memberikan informasi terhadap masyarakat. Dengan adanya media massa ini kami dapat mendorong kembali kaum-kaum muda serta |

<sup>97</sup> Sarah, Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan Kualitas Lingkungan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>98</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021.

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>pegawai untuk sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.”<sup>99</sup></p> |
|--|--|---|

Gaya komunikasi memotivasi sangat efektif jika diterapkan dalam suatu lembaga ataupun organisasi. Contohnya adalah Dinas Lingkungan Hidup, kita dapat melihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu untuk mengingatkan akan betapa pentingnya menjaga lingkungan, tujuan dari kata-kata ini tidaklah lain agar masyarakat Kota Binjai dapat merasakan manfaat dari kebersihan lingkungan.

Tentunya gaya komunikasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup tidaklah lain memiliki tujuan untuk menciptakan kesadaran terhadap masyarakat Kota Binjai agar dapat menjaga kebersihannya. Melihat potensi yang ada pada generasi muda haruslah dipupuk sejak dini agar menjadi pengganti di masa yang akan datang. Agar mencapai hasil yang maksimal dari gaya komunikasi ini maka Dinas Lingkungan Hidup menggunakan bentuk komunikasi massa, kelompok dan antarpribadi.

Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa media massa yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup cukup bervariasi seperti yang dikatakan oleh informan bahwa media yang digunakan seperti Facebook, Youtube, Instagram, Blog, dan juga Whatsapp. Semua media yang digunakan sangatlah menarik dan

---

<sup>99</sup> Anita Shintya Devi, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, Wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

juga tampil trendi, sehingga dapat menarik minat masyarakat khususnya para remaja yang ada di Kota Binjai untuk dapat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.<sup>100</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu ANT bahwa banyak media yang digunakan dalam memotivasi pegawai dan masyarakat. Tentunya dengan adanya pemanfaatan media massa ini dapat menjadi pendorong untuk masyarakat agar dapat lebih mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan, dan juga agar dapat menjaga kebersihan lingkungannya. Media massa ini digunakan untuk menstimulus dan mengontrol masyarakat melalui media yang digunakan seperti media elektronik, cetak dan online.

### 3. Gaya komunikasi satu komando

Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai menggunakan gaya komunikasi ini dalam mengatur dan membuat rancangan kerja serta rancangan program, gaya komunikasi adalah gaya yang memantapkan perintah yang harus dikerjakan dan ditaati, seperti informasi tujuan yang diharapkan, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang terdapat dalam organisasi. Artinya Dinas Lingkungan Hidup mengatur semua sistem yang ada di dalam ruang lingkup lembaganya dimulai dari mengatur semua tugas pegawai, jadwal pegawai, aturan yang harus ditaati pegawai. Tidak hanya itu kepada masyarakat juga dilakukan seperti halnya dalam memberikan izin dan hal lainnya.

---

<sup>100</sup> Hasil Observasi penulis terhadap media massa Dinas Lingkungan Hidup , Binjai, 30 Agustus 2021

Tabel 7 : Daftar waawancara terhadap narasumber terkait gaya komunikasi

| NO | Narasumber<br>(Berdasarkan Inisial) | Keterangan  |
|----|-------------------------------------|---|
| 1  | AF                                  | “ Disini saya ataupun para kabid menerapkan gaya komunikasi yang berifat satu komando atau gaya komunikasi yang terstruktur guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan agar pelaksanaan tugas yang sudah diberikan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dimana kami biasanya sudah merencanakan serta memutuskan penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi agar dapat memantapkan tujuan yang ada, sehingga sesuai dengan arahan serta aturan yang ditetapkan .” <sup>101</sup> |
| 2  | RJ                                  | “Sesuai yang disampaikan oleh Pak AF bahwa kami disini harus mengikuti satu perintah dan satu arahan yang diberikan oleh beliau dan biasanya para kabid juga akan mendapatkan arahan dari beliau lalu disampaikan kepada seluruh pegawai yang ada dalam bidangnya masing-masing sehingga terjadi  |

---

<sup>101</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai, 31 Agustus 2021

|   |     |   |
|---|-----|---|
|   |     | kesamaan tujuan sesuai perintah dan aturan yang ada<br>» <sup>102</sup>   |
| 3 | EL  | “Selain gaya komunikasi yang sebelumnya sudah saya jelaskan ada lagi gaya komunikasi yang mengatur seluruh pegawai secara terstruktur dengan ketetapan-ketetpaan yang sudah dibuat mulai dari jam kerja, pembagian tugas, aturan pegawai semua sudah diatur.” <sup>103</sup>  |
| 4 | DEB | “ Apa yang disampaikan pak AF benar bahwa kami disini sudah memiliki tanggung jawab yang sudah diberikan dalam pelaksanaan tugas, hal ini dilakukan dengan bentuk komunikasi secara organisasi, diterapkannya bentuk komunikasi tersebut karena disinikan lembaga yang terstruktur jadi bentuk komunikasinya juga harus efesien dan terarah. Seperti pertukaran informasi dan pemberian tugas di masing-masing bidang ya itu, artinya terjadi |

<sup>102</sup> Raja Ahmad Muhajjier , Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>103</sup> Eliyani, Pembantu Bendahara Penerimaan /Pengelola Website, wawancara pribadi, Binjai, 29 Agustus 2021

|   |     |  |
|---|-----|--|
|   |     | pertukaran pesan antara bidang-bidang yang ada Dinas Lingkungan Hidup ini .” <sup>104</sup>  |
| 5 | SAR | “ Tidak hanya itu , kami juga menerapkan gaya komunikasi yang mengatur dan juga menekankan masyarakat agar taat dengan peraturan yang kami buat. Karena kami ingin bahwa masyarakat itu haruslah disiplin dalam hal menjaga kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah yang masih saja sembarangan. Kami tetap melakukan tindakan tegas bahkan membuat aturan yang memberikan sanksi denda, agar masyarakat mematuhi peraturan yang kami buat ” <sup>105</sup> |
| 6 | AG  | “ Ada satu gaya komunikasi yang sangat melekat pada kami yaitu gaya satu komando sudah pasti yahh, karena kami harus menjalankan tugas sesuai arahan tanpa adanya bantahan agar seluruh pegawai dapat memaksimalkan hasil kerjanya. ” <sup>106</sup>   |

<sup>104</sup> Debby Lestari, Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk , wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>105</sup> Sarah, Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan Kualitas Lingkungan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>106</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan,wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021.

|   |     |  |
|---|-----|--|
| 7 | ANT | <p>“ selain mendapat motivasi biasa kami juga sudah punya tugas masing-masing yang ditentukan oleh kepala bidang atau kepala Dinas Lingkungan Hidup langsung dengan bentuk komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi organisasi yang dilakukan seperti, pertukaran informasi antara satu bidang dengan bidang lainnya agar dapat menciptakan hasil yang maksimal ”<sup>107</sup></p> |
|---|-----|--|

Tentunya gaya komunikasi itu dilakukan pada saat dikantor ataupun dilapangan, hal tersebut dilakukan agar terciptanya sistem kerja yang baik dan terstruktur agar tidak tercipta kelalaian dan kesemena-menaan. Berbeda dengan gaya komunikasi pada saat dengan masyarakat. Menurut hasil Observasi peneliti mengamati bahwa gaya komunikasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dapat dikatakan berhasil, seperti halnya gaya komunikasi yang bersifat satu komando, menerapkan gaya ini sangatlah tepat dalam hal memantapkan tujuan, serta menetapkan kerangka penugasan mulai dari jadwal kerja, aturan dan lain-lain. Peneliti melihat sistem kerja yang terjadi sudah terjadwal dengan sangat baik mulai dari jam masuk kerja serta jam kerja dilapangan. Tentunya gaya komunikasi ini sangatlah efektif jika digunakan untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan.<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup> Anita Shintya Devi, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, Wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>108</sup> Hasil Observasi penulis terhadap gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup , Binjai, 30 Agustus 2021

Selain itu dalam mengoptimalkan gaya ini Dinas Lingkungan Hidup menerapkan bentuk komunikasi organisasi yang tentunya dimiliki setiap organisasi ataupun lembaga dimanapun itu berada, karena bentuk komunikasi ini sangatlah dibutuhkan agar terciptanya struktur komunikasi yang baik dan efektif sehingga tujuan-tujuan yang ingin dicapai tercapai dengan maksimal. Seperti halnya pertukaran informasi, pemberian tugas, serta arahan yang akan diberikan kepada seluruh pegawai

#### 4. Gaya komunikasi pengendalian

Gaya komunikasi pengendalian atau yang biasa disebut dengan gaya komunikasi satu arah. Dinas Lingkungan Hidup memberikan tugas tanpa mendengarkan atau adanya pembantahan yang dilakukan. Dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup bersifat mengendalikan yang ditandai dengan adanya kehendak untuk memaksa dan mengatur sesuatu, hal ini dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam mengatur masyarakat untuk taat akan peraturan yang sudah ditetapkan seperti tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini dilakukan agar masyarakat paham, jika tidak dilakukan maka akan dapat dikenakan denda atau sanksi. Tidaklah lain hal ini dilakukan agar masyarakat mematuhi peraturan.

Tabel 8 : Daftar waawancara terhadap narasumber terkait gaya komunikasi

| N0 | Narasumber<br>(Berdasarkan Inisial) | Keterangan  |
|----|-------------------------------------|---|
| 1  | AF                                  | “ Selain tiga gaya komunikasi sebelumnya ada satu gaya yang merupakan sebuah peraturan serta ketegasan kepada masyarakat atau pegawai yaitu gaya komunikasi pengendalian artinya kami ingin semua lapisan dan pegawai mengikuti aturan dan mematuhiya namun hal ini lebih dominan kepada masyarakat karena kami ingin mengendalikan masyarakat dengan peraturan yang kami buat.” <sup>109</sup> |
| 2  | RJ                                  | “Sesuai yang disampaikan oleh Pak AF bahwa kami ingin mengendalikan masyarakat, agar patuh kepada peraturan yang sudah ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup untuk tidak membuang sampah sembarangan serta menjaga lingkungannya.” <sup>110</sup>   |
| 3  | EL                                  | “ Tidak semua masyarakat mudah diarahkan, masih banyak yang buah sampah sembarangan, oleh   |

---

<sup>109</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai, 31 Agustus 2021

<sup>110</sup> Raja Ahmad Muhajjier, Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

|   |     |   |
|---|-----|---|
|   |     | karena itu kami ingin mengendalikan hal ini dengan membuat peraturan yang tegas .” <sup>111</sup>   |
| 4 | DEB | “Sesuai arahan dari Pak AF bahwa pengendalian ini bersifat otokratis atau memaksa agar masyarakat patuh dengan peraturan yang ada dengan sanksinya juga. Seperti adanya denda dan hukuman lainnya..” <sup>112</sup>   |
| 5 | SAR | “ Tidak hanya itu, kami juga menerapkan gaya komunikasi pengendalian agar masyarakat patuh dan tidak membuang sampah sembarangan lagi dengan memberikan peraturan serta sanksinya.” <sup>113</sup>                    |
| 6 | AG  | “ Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan yaitu menjaga kebersihan lingkungan Kota Binjai kami juga menerapkan gaya komunikasi pengendalian agar pegawai dan terkhususnya masyarakat mematuhi dan |

<sup>111</sup> Eliyani, Pembantu Bendahara Penerimaan /Pengelola Website, wawancara pribadi, Binjai, 29 Agustus 2021

<sup>112</sup> Debby Lestari, Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk , wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>113</sup> Sarah, Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan Kualitas Lingkungan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

|   |     |   |
|---|-----|---|
|   |     | menjalankan perintah yang sudah di berikan atau ditetapkan ” <sup>114</sup>   |
| 7 | ANT | “Tidak hanya menerima saran dan pendapat kami juga ingin membuat masyarakat Kota Binjai sadar dan mentaati peraturan agar dapat menciptakan kebersihan lingkungan. Saran dan pendapat tentu saja kami terima, namun kami juga menekankan masyarakat agar taat dengan peraturan yang kami buat” <sup>115</sup> |

Gaya komunikasi yang dimaksud oleh informan diatas adalah gaya pengendalian artinya komunikator bersifat mengendalikan dan mengatur sesuatu agar komunikan tidak dapat ruang untuk membantah. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa peraturan yang sudah diterapkan harus dipatahui tanpa adanya pembantahan yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan agar terciptanya kedisiplinan terhadap perilaku masyarakat itu sendiri. Tentunya setiap gaya komunikasi itu dilakukan pada saat dikantor ataupun dilapangan, hal tersebut dilakukan agar menyeimbangkan dan menempatkannya sesuai dengan keadaan yang terjadi .

---

<sup>114</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021.

<sup>115</sup> Anita Shintya Devi, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, Wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

### **3. Hambatan-Hambatan Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai**

Dalam komunikasi atau gaya komunikasi yang dilakukan tentunya selalu ada permasalahan yang akan muncul. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai hambatan, hal ini kapan saja bisa muncul dan dimanapun dapat terjadi. Tidak hanya lingkungan masyarakat tetapi di lingkungan kerja hal ini juga dapat terjadi.

Hambatan adalah permasalahan yang muncul dan mengakibatkan terhambatnya tujuan yang ingin dicapai. Gaya komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai juga pernah merasakan hambatan-hambatan yang dapat menghambat tujuan yang ingin dicapai, sama halnya dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai tentunya komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup pasti pernah mengalami hambatan-hambatan yang dapat menghambat tujuan itu tercapai. Hambatan komunikasi ini dapat berupa teknis, semantik, psikologis ataupun hambatan komunikasi lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian hambatan-hambatan komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dalam menerapkan gaya komunikasinya yaitu:

#### **1. Hambatan Teknis**

Hambatan ini muncul karena adanya kerusakan pada alat komunikasi yang digunakan, dalam hambatan komunikasi Dinas Lingkungan Hidup adalah hilangnya alat komunikasi seperti spanduk yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang berisi motivasi untuk menstimulus masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Karena hilangnya spanduk dan berbagai alat yang menjadi

penstimulus masyarakat tentu dapat menjadi penghambat keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil wawancara yang dilakukan informan mengatakan

Tabel 9 : Daftar waawancara terhadap narasumber terkait hambatan

| NO | Narasumber<br>(Berdasarkan Inisial) | Keterangan  |
|----|-------------------------------------|---|
| 1  | AF                                  | <p>“Hambatan komunikasi di Dinas Lingkungan Hidup ini apalagi terkait dengan menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai tentu bermacam bentuk yang terjadi, hambatan itu tidak hanya hadir dari masyarakat namun di sini di kantor juga ada, ketika rapat atau ketika pemberian tugas. Kalau dalam masyarakat hambatan gaya komunikasi yang paling sering kami alami juga bervariasi, ketika menjalankan program yang ingin kami selesaikan semisal pemasangan spanduk dan rambu kebersihan, tujuan dari kegiatan itu kan agar masyarakat terstimulus dengan adanya rambu dan spanduk itu masyarakat terpengaruh namun yah ini hambatannya spanduknya hilang atau rambu-rambunya dirusak, yah ada saja yang terjadi.”<sup>116</sup></p> |

<sup>116</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai, 31 Agustus 2021

|   |     |  |
|---|-----|--|
| 2 | RJ  | “Sesuai apa yang dikatakan oleh Pak AF bahwa hambatan-hambatan yang terjadi biasa secara teknis di lapangan saja, seperti rusaknya alat perlengkapan, rusaknya kendaraan, dan hilangnya spanduk-spanduk yang sudah kami pasang..” <sup>117</sup>   |
| 3 | EL  | “ Hambatan yang paling sering terjadi ya rusaknya fasilitas yang sudah kami sediakan. Apalagi tong sampah, sering banget pecah atau rusak.” <sup>118</sup>   |
| 4 | DEB | “Hambatan yang paling sulit diatasi adalah dengan masyarakat, program yang dilakukan seperti pembuatan taman mini, pengutipan sampah, pemasangan spanduk, masyarakatnya tetep membuang sampah sembarangan, kadang sepanduknya hilang itulah yang paling sering terjadi..” <sup>119</sup> |
| 5 | SAR | “Kalau hambatan teknis yang sering terjadi biasanya ya seperti kerusakan spanduk, perlengkapan kebersihan dan kendaraan.” <sup>120</sup>   |

<sup>117</sup> Raja Ahmad Muhajjier , Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>118</sup> Eliyani, Pembantu Bendahara Penerimaan /Pengelola Website, wawancara pribadi, Binjai, 29 Agustus 2021

<sup>119</sup> Debby Lestari, Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk , wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>120</sup> Sarah, Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan Kualitas Lingkungan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

|   |     |  |
|---|-----|--|
| 6 | AG  | <p>“Hambatan dalam komunikasi yang kami alami saat di kantor , sebenarnya sangatlah jarang namun berbeda dengan saat dilapangan, program-program yang sudah dilakukan dan dilaksanakan dengan baik dengan tujuan agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan tapi masyarakatnya masih saja susah diatur, mereka tetap membuang sampah sembarangan, membuang sampah dilahan kosong secara liar apalagi membuang sampah di sungai. Hambatan ini yang paling sering kami rasakan. Pada saat program pengutipan sampah , kami sudah menyediakan fasilitas tong sampah namun tetap saja masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya”<sup>121</sup></p> |
| 7 | ANT | <p>“ Hambatan yang terjadi, sama halnya dengan yang dikatakan Pak AG bahwa fasilitas tong sampah tidak digunakan semestianya, dan membuang sampah secara liar”<sup>122</sup></p>   |

<sup>121</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021.

<sup>122</sup> Anita Shintya Devi, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, Wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

## 2. Hambatan Semantik

Hambatan ini adalah hambatan yang muncul karena kesalahan bahasa sehingga terdapat perbedaan pemahaman. Dalam hambatan komunikasi Dinas Lingkungan Hidup hambatan ini muncul pada saat dikantor dan lapangan, pada saat dikantor dan lapangan sering terjadi *miss communication* , pada saat dikantor hambatan ini terjadi kepada seluruh pegawai sedangkan kepada masyarakat juga sama, seperti halnya pelarangan pembuangan sampah sembarangan , sudah informasikan dengan baik dan benar namun masih saja banyak yang membuang sampah sembarangan.

Tabel 10 : Daftar waawancara terhadap narasumber terkait hambatan

| NO | Narasumber<br>(Berdasarkan Inisial) | Keterangan   |
|----|-------------------------------------|--|
| 1  | AF                                  | “Hambatan yang umum terjadi yah biasa <i>miss communication</i> antara saya dan pegawai sehingga terjadi perbedaan pemahaman.” <sup>123</sup>  |
| 2  | RJ                                  | “Sesuai apa yang dikatakan oleh Pak AF bahwa hambatan-hambatan yang terjadi biasa secara bahasa sih, karena terkadang ada kesalahpahaman yang terjadi diantara kami para pegawai .” <sup>124</sup> |

<sup>123</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai, 31 Agustus 2021

<sup>124</sup> Raja Ahmad Muhajjier , Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

|   |     |  |
|---|-----|--|
| 3 | EL  | “ Selain hambatan bahasa ini terjadi di kantor, biasa hal ini juga terjadi dilapangan tapi dapat diatasi dengan mudahlah.” <sup>125</sup>  |
| 4 | DEB | “Hambatan komunikasi yang kami alami berada di dua tempat yaitu dikantor dan dilapangan,kalau dikantor hambatan yang terjadi hanya hambatan kecil seperti aturan yang sudah terstruktur namun pegawai tidak mematuhi atau hanya permasalahan <i>miss communication</i> saja, namun ketika dilapangan hambatannya ada saja seperti halnya hambatan <i>miss communication</i> ketika Kabid menyampaikan tugas kepada pegawai lapangan tetapi ketika dilapangan ada sedikit kesalahpahaman , hal ini sudah biasa dan dapat dengan mudah diatasi..” <sup>126</sup> |
| 5 | SAR | “bahwa hambatan komunikasi yang terjadi tidak hanya dikantor tetapi juga dilapangan, kalau dilapangan yah sudah pasti masyarakatnya yang tidak taat aturan yang masih membuang sampah  |

<sup>125</sup> Eliyani, Pembantu Bendahara Penerimaan /Pengelola Website, wawancara pribadi, Binjai, 29 Agustus 2021

<sup>126</sup> Debby Lestari, Kepala UPTD TPA Dan Pengelolaan Sampah/Sekretaris Pokja III TP.PKk , wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

|   |     |  |
|---|-----|--|
|   |     | sembarangan, kalau di kantor hanya <i>miss communication</i> .” <sup>127</sup>   |
| 6 | AG  | “Hambatan dalam komunikasi yang kami alami saat di kantor dan lapangan yang paling sering terjadi sudah pasti ya perbedaan pendapat serta penggunaan bahasa yang kadang dapat menyinggung perasaan serta perbedaan pemahaman” <sup>128</sup> |
| 7 | ANT | “ Menurut saya hambatan miss communication ini terjadi karena kesalahan bahasa yang dapat membuat perbedaan pemahaman ” <sup>129</sup>   |

Hambatan komunikasi yang terjadi tidaklah menjadi penurunan semangat Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai, karena untuk menciptakan Kota yang nyaman harus ada kerja keras yang dilakukan ataupun kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakatnya. Oleh karena itu tentunya hambatan-hambatan ini menjadi pelajaran untuk kedepannya, Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai harus dapat lebih mengoptimalkan program-programnya.

---

<sup>127</sup> Sarah, Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan Kualitas Lingkungan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>128</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021.

<sup>129</sup> Anita Shintya Devi, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, Wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

### 3. Hambatan Budaya

Hambatan yang muncul berikutnya adalah hambatan budaya yaitu hambatan karena kebiasaan, norma dan nilai-nilai yang dianut. Hambatan komunikasi ini muncul ketika melihat ketertiban dan ketaatan pegawai terhadap peraturan seperti datang ke kantor tepat waktu. Terlambat menjadi sebuah kebiasaan yang harus dihilangkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan Pak Raja mengatakan

Hambatan itu muncul tidak hanya di masyarakat namun juga kepada pegawai yang ada disini, dalam menjalankan program yang ada kita sudah menstrukturkannya dengan sebaik-baiknya, baik itu jadwal kerja, tugas yang diemban, aturan yang sudah dibuat, namun tetap saja ada pegawai yang datang terlambat atau ada yang tidak bekerja sesuai dengan tugasnya, yah ini pernah terjadi namun tidak terlalu sering karena kita disini punya prosedur himbauan yaitu teguran, pemberian surat, sehingga hambatan ini dapat di minimalisir<sup>130</sup>

Hal yang serupa juga dikatakan Ibu Eliyani bahwa pegawai disini terkadang ada yang terlambat atau sering juga ada namun hal ini semakin berkurang karena adanya peraturan yang dibuat sehingga ada rasa takut akan mengulangi hal yang sama.<sup>131</sup> Sehingga untuk mengurangi semua hambatan hambatan tersebut dibutuhkan kerja sama yang dapat meningkatkan semangat seluruh pegawai dan masyarakat. Dari hasil wawancara yang dilakukan Bapak Kadis Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai mengatakan

Saya berharap kepada seluruh pegawai untuk dapat memaksimalkan kinerjanya dan jangan bermalas-malasan, untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tidaklah mudah. Kepada masyarakat juga ayo sama-sama kita menjaga Kota kita ini untuk lebih bersih lagi kedepannya, jangan membuang sampah sembarangan, kalau punya keluhan kesah

---

<sup>130</sup> Raja Ahmad Muhajjier, Kasubbag, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>131</sup> Eliyani, Pembantu Bendahara Penerimaan/ Pengelola Website, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

terhadap kebersihan Kota Binjai silahkan memberikan pendapat dan saran kepada kami.<sup>132</sup>

Harapan ini tentunya menjadi pendorong untuk Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai untuk memaksimalkan usahanya lagi dalam mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Oleh karena itu dibutuhkan peran yang besar dari setiap pegawai, Kabid, Kadis dan masyarakat itu sendiri. Hal yang serupa juga dikatakan Pak Agus bahwa

Saya berharap kepada pegawai dan rekan-rekan kerja saya disini untuk lebih semangat lagi dalam mengajak masyarakat untuk sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan kepada masyarakat agar mematuhi peraturan yang telah dibuat, jangan membuang sampah sembarangan, kami juga sudah menyediakan tempat sampahnya.<sup>133</sup>

Tentunya harapan kedepannya adalah dapat memaksimalkan usaha antara Dinas Lingkungan Hidup dan juga masyarakat agar dapat sama-sama menjaga kebersihan lingkungan yang ada di Kota Binjai.

Saya juga berharap bahwa kepada Pak Kadis untuk terus menjadi pilar yang dapat memotivasi semangat kepada masyarakat dan pegawai agar sadar untuk menjaga kebersihan lingkungannya, dan kepada pegawai saya berharap untuk lebih semangat lagi kedepannya karena masih banyak program yang harus kita realisasikan. Untuk masyarakat Kota Binjai saya berharap untuk lebih taat lagi kepada peraturan yang ada dan jangan membuang sampah sembarangan.<sup>134</sup>

---

<sup>132</sup> Afwan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>133</sup> Agus, Staff Pengawas Kebersihan Bidang Kebersihan dan Angkutan, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

<sup>134</sup> Raja Ahmad Muhajjier, Kasubbag, wawancara pribadi, Binjai 29 Agustus 2021

## **C. Analisis Temuan Penelitian**

### **1. Tinjauan Melalui Teori Gaya Komunikasi**

Ditinjau dari teori gaya komunikasi, terdapat enam model gaya komunikasi yang ada. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ada empat macam gaya komunikasi yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang sesuai dengan teori gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss.

#### **a. Gaya komunikasi dua arah**

Dalam penerapannya Dinas Lingkungan Hidup memberikan ruang kepada pegawai, masyarakat untuk dapat memberikan saran dan pendapat mereka terkait dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai. Hal inilah yang didapatkan peneliti pada saat proses wawancara berlangsung dan gaya ini sesuai dengan teori gaya komunikasi yaitu *The Equalitarian Style*. Sesuai dengan apa yang diamati oleh penulis hal ini sesuai dengan kondisi yang ada, dimana Dinas Lingkungan Hidup selalu memberikan kesempatan kepada seluruh lapisan masyarakat dan pegawainya untuk memberikan saran dan pendapat, agar dapat memaksimalkan hasil kinerja yang ada.

#### **b. Gaya komunikasi memotivasi**

Selain itu, jika ditinjau dari gaya komunikasi memotivasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, sesuai dengan apa yang peneliti amati. Motivasi yang dilakukan terbagi menjadi dua arah yaitu secara online dan secara offline, dimana motivasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan dorongan dan semangat kepada seluruh pegawai serta

masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan lingkungannya. Dan jika dilihat dari teori gaya komunikasi yang ada maka hal ini sesuai dengan gaya komunikasi *The Dynamic Style* yang tujuannya adalah menstimulus siapapun agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.

c. Gaya komunikasi satu komando

Merujuk dari teori gaya komunikasi yang ada yaitu *The Structuring Style* bahwa gaya ini bersifat terstruktur dan sistematis yang sudah diatur dan sudah ditetapkan sehingga ada ketetapan aturan seperti jam kerja, tugas, peraturan, dan sanksi. Ditinjau dari teori ini maka gaya komunikasi satu komando sama halnya dengan *The Structuring Style* bahwa dalam pelaksanaan tugas dan sistem kerja yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup mereka menggunakan sistem satu komando yang artinya semua aturan dan kegiatan kerja sudah diatur dan ditetapkan sehingga pegawai atau masyarakat tinggal menjalankan saja. Dan tujuan dari hal ini adalah agar terciptanya sistem kerja yang efektif.

d. Gaya komunikasi pengendalian

Ditinjau dari teori gaya komunikasi yang ada, gaya pengendalian ini sama halnya dengan *The Controlling Style* dimana terjadi komunikasi satu arah yang mengatur, membatasi, dan memaksa siapapun agar sesuai dengan kehendak yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan penulis dimana Dinas Lingkungan Hidup memberikan aturan dan sanksi kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan lagi. Karena hal ini merupakan faktor yang paling mempengaruhi kebersihan lingkungan

di Kota Binjai, sehingga harus ada peraturan yang ketat agar masyarakat tidak semena-mena.

## **2. Tinjauan Melalui Program-program Dinas Lingkungan Hidup Kota**

### **Binjai**

Ditinjau dari program-program yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai. Sesuai dengan temuan yang penulis temukan pada saat pencarian data lapangan terdapat berbagai macam program yang dijalankan untuk menjaga kebersihan lingkungan di Kota Binjai, sehingga dapat menciptakan kenyamanan, ketentraman, dan ketenangan yang akan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat

Terkait hal tersebut adapun program-program yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang dapat memaksimalkan hasil kebersihan yaitu Bank sampah yang merupakan tempat pengumpulan dan pengelolaan sampah menjadi karya tangan, pengutipan sampah yang dilakukan diseluruh jalan yang ada di Kota Binjai, pembersihan jalan dan tempat-tempat umum yang dilakukan oleh para pegawai lapangan pada saat pagi dan sore hari, lalu pemasangan spanduk untuk memotivasi dan memperingatkan masyarakat agar patuh terhadap peraturan serta membuat taman mini agar dapat memperindah lingkungan yang ada di Kota Binjai

## **3. Tinjauan Melalui Hambatan-hambatan Komunikasi Dinas Lingkungan**

### **Hidup Kota Binjai**

Jika ditinjau dari hambatan-hambatan komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai, penulis menemukan hasil yang sesuai dengan apa yang penulis amati yaitu hambatan secara teknis seperti kerusakan spanduk dan kendaraan, lalu

hambatan secara semantik yaitu hambatan bahasa seperti *miss communication*, dan hambatan budaya. Hambatan-hambatan ini terjadi pada saat didalam kantor dan lapangan yang biasa terjadi kepada seluruh pegawai yang ada di Dinas Lingkungan Hidup.

#### **4. Tinjauan Melalui Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Dinas**

##### **Lingkungan Hidup**

Jika ditinjau melalui faktor-faktor pendukung ada beberapa faktor yang menjadi pendukung keberhasilan Dinas Lingkungan Hidup yaitu, kesolidan seluruh pegawai dan pimpinan yang dapat mengatasi semua hambatan-hambatan yang terjadi dengan mudah, sehingga semua program yang dilakukan tercapai secara maksimal, lalu kedisiplinan seluruh pegawai dan pimpinan, dimana semua aturan yang sudah ditetapkan dipatuhi secara baik sehingga hambatan budaya yang sering terjadi seperti terlambat masuk kantor dapat diatasi secara maksimal, dan yang terakhir adalah fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga semua program kerja yang ada, dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Model komunikasi yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup tergantung dengan kondisi dan situasi yang terjadi dan juga tergantung program apa yang dijalankan. Terdapat empat gaya komunikasi yang diterapkan Dinas Lingkungan Hidup diantaranya adalah gaya komunikasi dua arah, memotivasi, satu komando dan pengendalian, gaya komunikasi ini diterapkan sesuai dengan kondisi yang ada.
2. Adapun program-program yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai, terhitung ada lima program yang menjadi program unggulan Dinas Lingkungan Hidup diantaranya adalah 1. Bank Sampah menggunakan gaya komunikasi komunikasi dua arah dan memotivasi. 2. Pengutipan sampah menggunakan gaya komunikasi satu komando dan pengendalian 3. Pembersihan jalan menggunakan gaya komunikasi satu komando. 4. Pemasangan spanduk dan rambu-rambu kebersihan menggunakan gaya komunikasi memotivasi..5. Pembuatan taman mini menggunakan gaya komunikasi pengendalian dan memotivasi. Gaya komunikasi ini disesuaikan dengan kondisi dan program yang dijalankan sehingga tidak semuanya gaya komunikasi ini akan selalu sama.

3. Hambatan-hambatan yang muncul komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai dalam menciptakan kesadaran bersih lingkungan terdapat dalam dua bagian yaitu hambatan terhadap pegawai dan masyarakat. Hambatan yang terjadi adalah hambatan teknis,semantik, dan budaya.

#### **B. Saran-saran**

1. Disarankan kepada pimpinan atau pegawai agar dapat kembali memaksimalkan gaya komunikasinya, terkhususnya gaya komunikasi dua arah dan memotivasi karena gaya ini sangat efektif dalam meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat dan menciptakan interaksi yang bersifat dua arah untuk siapapun dalam memberikan pendapat dan saran.
2. Disarankan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai kepada pimpinan agar dapat meningkatkan program-program yang dapat meningkatkan kesadaran bersih lingkungan masyarakat Kota Binjai dengan lebih baik lagi kedepannya. Sehingga dapat mempertahankan kondisi Kota Binjai yang bersih hingga kedepannya.
3. Hambatan-hambatan yang terjadi di Dinas Lingkungan Hidup tidaklah banyak, dan diharapkan kedepannya agar mempertahankan hal ini dan dapat meningkatkan kualitas kerja pegawai serta mengajak masyarakat untuk lebih taat akan peraturan yang ada.

## PUSTAKA

- Aeni, Dewi Qurrotul . 2019 . Kebersihan sebagian dari iman . Semarang : Mutiara Aksara.
- Anggito , Albi., dan Johan Setiawan. 2018 . Metode Penelitian Kualitatif. Jawa Barat : CV Jejak
- Ariswanti Diana. 2016. Komunikasi Antar Pribadi. Jawa Timur : CV. AE Media Grafika,
- Atmodjo ,Sunarno Sastro. 2021 .Komunikasi Antar Budaya. Bandung : Media Sains Indonesia
- Bungin , Burhan. 2006. metode penelitian kuantitatif : komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Jakarta: Kencana
- Budyatna Muhammad. 2012. Komunikasi Bisnis Silang Budaya. Jakarta: Kencana
- Cangara,Hafied.2011.PengantarIlmuKomunikasi.Jakarta:PT RAJAGRAFINDO.
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi pembuatan proposal dan Laporan Penelitian. Malang : UMM Press
- Hardani, Dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu
- Indarjani ,et.al. 2020 . Pengantar Ilmu Lingkungan .Bandung : Widinia.
- Kaelan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif, Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama Dan Humanioran. Yogyakarta: Pt Paradigma.

Liliweri Alo. 2011. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Prenada Media

Group

Mulyasa.2002. Pimpinan dan Kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa

Rulina , Poppy. 2018 . Komunikasi Organisasi : teori dan studi kasus . Depok :

Rajawali Pers

Saleh Muwafik. 2016. Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi, Malang :

Universitas Brawijaya Press.

Semiawan , Conny R. 2010 . Metode Penelitian Kualitatif : jenis, karakteristik dan

keunggulannya. Jakarta : Grasindo.

Sendjaja , Sasa Djuarsa, 2004. Teori Komunikasi. Jakarta: Kencana, 2004

Sendjaja , Sasa Djuarsa. 1996. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Universitas

Terbuka

Siagian, Matias. 2011. Metode Penelitian Sosial, Pedoman Pratis Penelitian Bidang

Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Kesehatan .Medan : PT Grasindo Monoratom.

Silviani Irene. 2020. Komunikasi Organisasi. Surabaya : PT.Scopindo Media

Pustaka

Widjaya A.W.1985. Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila, Jakarta

: Era Swasta

Wiryanto.2004. Pengantar Ilmu Komunikasi . Jakarta : Grasindo.

Wiryo. 2013. Pengantar Ilmu Lingkungan. Bengkulu : Pertelon Media.

Yuniarto Bambang. 2013. Membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian

lingkungan. Yogyakarta : CV Budi Utama

### **Referensi Jurnal**

Andre Setiawan .2017. “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja*” : Jurnal Agora , Vol 5 No.3, ( hlm. 2.)

Afif amri amrullah dkk .2017. “ *Optimalisasi Kebersihan Perseorangan/Personal Hygiene Bagi Masyarakat Pedesaan Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*” : Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat , Vol 6 No 3. ( hlm. 220. )

Devi Hardiana, 2018. “*Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat*“, Jurnal Buana : Vol 2 No.2. ( hlm. 501. )

Dicky Hastjarjo, 2005. “*Sekilas tentang kesadaran (Consciousness)* ” , Jurnal Buletin Psikologi , Vol 13 No.2, (hlm. 81)

Erwin Juarsa , 2016. “*Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi MIS PT. Trias Sentosa Tbk Krian*” , Jurnal E-Komunikasi, Vol 4 No.1, ( hlm. 1)

Satria Novian Lesmana, 2020. “*Jurnal Artikel Teori Kesadaran*” , Jurnal Kewarganegaraan Vol 01 No.01, ( hlm. 1.)

Tri Widya Astuti , 2017 “*Pengaruh Komunikasi Asertif Terhadap Pengelolaan Konflik*” , Jurnal Widya Cipta, Vol 1 No.1, ( hlm. 4.)

## Referensi Lainnya

<file:///D:/referensi%20skripsi/168618-ID-pengelolaan-kebersihan-dan-kesehatan-lin>. Diakses pada tanggal 23 April 2021 Pukul 22:42 Wib

<file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/RINA%20NURAHMAN.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 Pukul 13:24 Wib

[file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/120904031\\_1.pdf](file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/120904031_1.pdf) Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 Pukul 13:34 Wib

[file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/rotc9-n1yni\[1\].pdf](file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/rotc9-n1yni[1].pdf). Diakses pada tanggal 16 Juni 2021 Pukul 13:39 Wib

<https://www.kajianpustaka.com/2019/07/pengertian-tipe-dan-jenis-gaya-komunikasi.html> Diakses pada hari Kamis, 17 Juni 2021 pukul 23:50 Wib

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gaya> Diakses pada hari Kamis, 17 Juni 2021 pukul 12:41 Wib

<https://sumutpos.co/kota-binjai-peroleh-adipura-perdana/> diakses pada tanggal , 01 Mei 2021 pukul 09:11 Wib

[http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Binjai\\_28716\\_p2k-unkris.html#Geografi](http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Binjai_28716_p2k-unkris.html#Geografi) diakses pada hari Senin 30 Agustus 2021 pukul 22:32.

<file:///C:/Users/lenovo/Downloads/perwa%20struktur%20DLH.pdf> diakses pada hari Senin 30 Agustus 2021 pukul 22:53.

[http://dlh.binjaikota.go.id/tugas-dan-fungsi/#.YSz\\_Io4zbDc](http://dlh.binjaikota.go.id/tugas-dan-fungsi/#.YSz_Io4zbDc) diakses pada hari Senin 30 Agustus 2021 pukul 22:53.

file:///C:/Users/lenovo/Downloads/STRUKTUR%20DLH%202021-converted.pdf diakses pada hari Senin 30 Agustus 2021 pukul 22:53.

file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Documents/7.%20BAB%20II\_2018142 PSI.pdf Diakses pada hari Kamis 10 September 2021 pukul 00:11

Muchammad Zamzami Elamin,*et.al* , *Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang* , ( 2013 ), hlm. 368 diakses pada hari jumat tanggal 06 Mei 2021 pukul 11 : 40 Wib

## LAMPIRAN

### A. Daftar Wawancara

#### **Daftar Wawancara Kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai**

1. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di Kota Binjai saat ini ?
2. Apa saja program yang sudah dilakukan untuk menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?
3. Bentuk komunikasi seperti apa yang bapak/ibu pakai dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?  
( meliputi pegawai dan masyarakat )
4. Gaya komunikasi apa yang bapak pakai dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?  
( meliputi pegawai dan masyarakat )
5. Media apa saja yang digunakan dalam berkomunikasi kepada bawahan atau masyarakat dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ? dan siapa adminnya ?
6. Apa saja hambatan gaya komunikasi bapak/ibu dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?  
( meliputi pegawai dan masyarakat )
7. Apakah harapan bapak/ibu untuk pegawai dan masyarakat kedepannya, dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?

**Daftar Wawancara Kepada Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai**

1. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan di Kota Binjai saat ini ?
2. Apa saja program yang sudah dilakukan untuk menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?
3. Bentuk komunikasi seperti apa yang bapak/ibu pakai dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?  
( meliputi pimpinan dan masyarakat )
4. Gaya komunikasi apa yang bapak/ibu pakai dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?  
( meliputi pimpinan dan masyarakat )
5. Media apa saja yang digunakan dalam berkomunikasi kepada pimpinan atau masyarakat dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ? dan siapa adminnya ?
6. Apa saja hambatan gaya komunikasi bapak/ibu dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?  
( meliputi pimpinan dan masyarakat )
7. Apakah harapan dan himbauan bapak/ibu untuk pimpinan dan masyarakat kedepannya, dalam upaya menciptakan kesadaran bersih lingkungan di Kota Binjai ?

## DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai



Wawancara dengan Kassubag Umum dan Kepegawaian DLH Kota Binjai



Wawancara dengan Pembantu Bendahara Penerimaan DLH Kota Binjai



Wawancara dengan Kepala UPTD TPA dan Pengelolaan Sampah DLH Kota Binjai



Wawancara dengan Administrasi Perkantoran bidang Pengelolaan kualitas lingkungan  
DLH Kota Binjai



Wawancara dengan Pengawas kebersihan bidang kebersihan dan angkutan DLH Kota Binjai



Wawancara dengan Pengawas kebersihan bidang kebersihan dan angkutan DLH Kota Binjai



hasil Bank sampah



### Pengutipan Sampah



Pembersihan Jalan



## Pemasangan Spanduk dan Rambu-rambu kebersihan





### Pembuatan Taman Mini



### Proses Komunikasi secara Vertikal



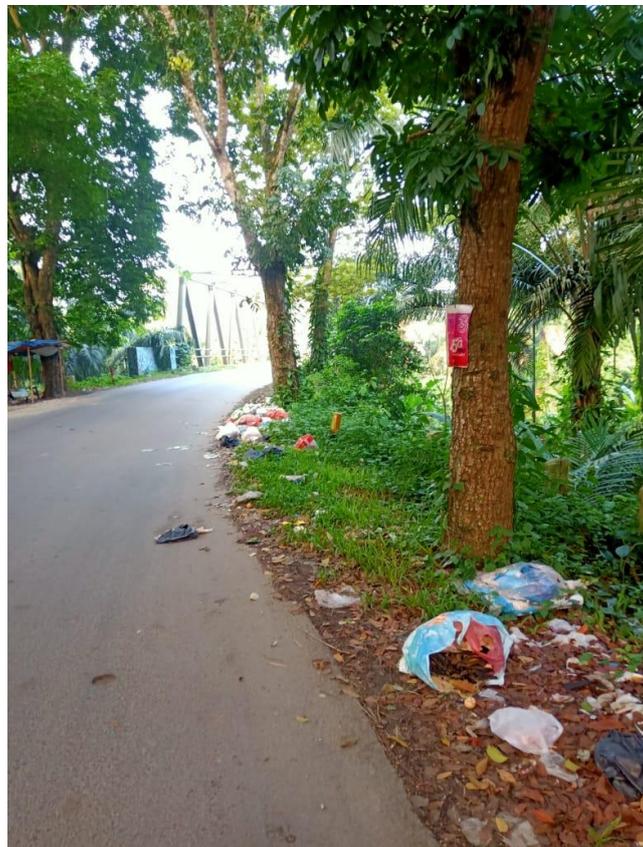


Tempat pembuangan akhir DLH Kota Binjai





Perilaku masyarakat dalam membuang sampah sembarangan.



## RIWAYAT HIDUP



### **1. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : ADI SYAH PUTRA  
Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 08 Agustus 1999  
NIM : 0101172053  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jln. Ksatria No 4 LK III Binjai Kota  
Telepon/Ponsel : 085372273120  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Email : bobyrizky161@gmail.com  
Golongan Darah : AB

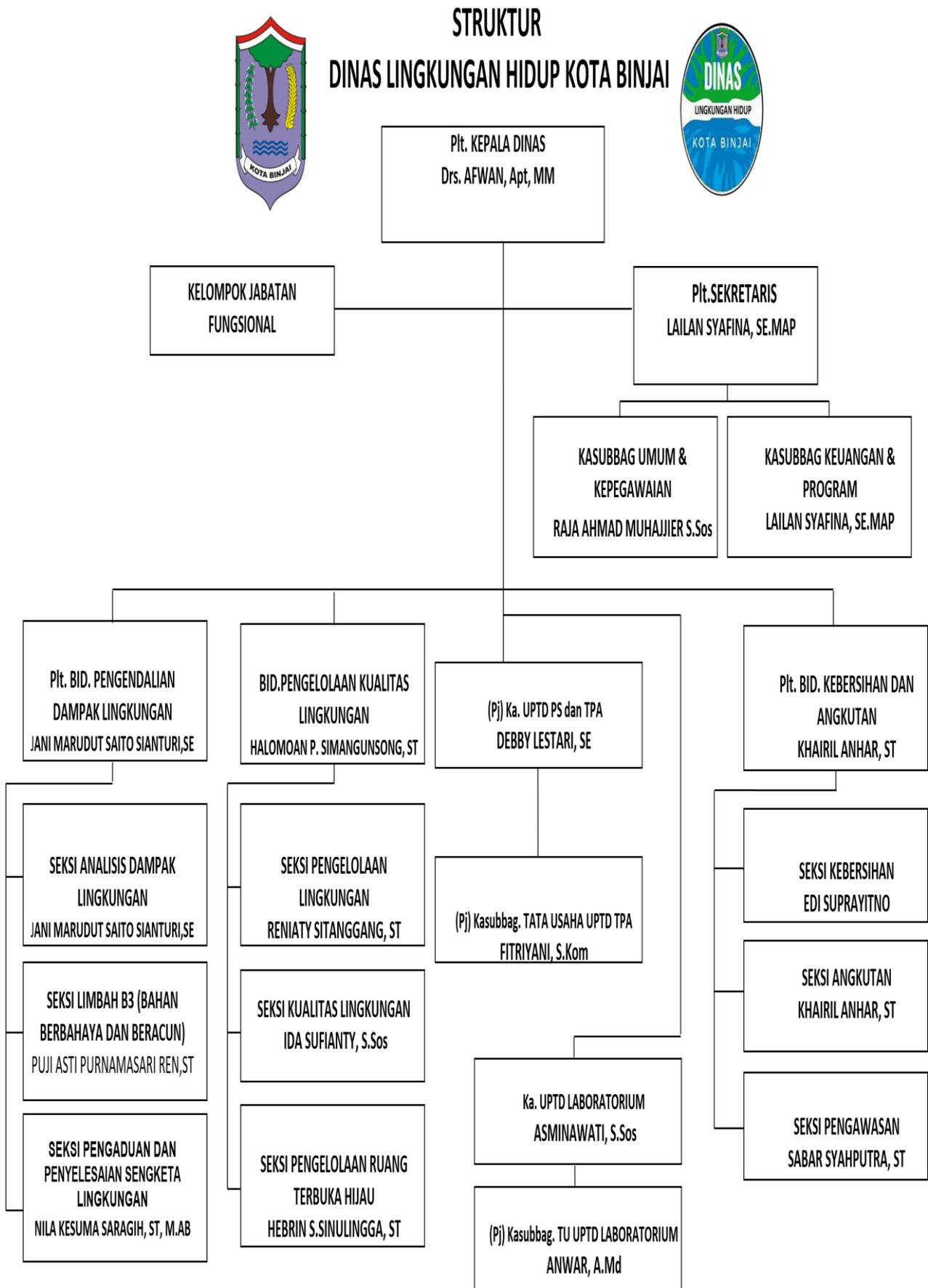
### **2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : SUNARDI  
Nama Ibu : YUSLINA  
Pekerjaan Ayah : Bangunan  
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga  
Alamat : Jln. Ksatria No 4 LK III Binjai Kota

### **3. JENJANG PENDIDIKAN**

|          |             |  |
|----------|-------------|--|
| SD       | (2005-2011) | SD Negeri 020251 Binjai                          |
| SMP      | (2011-2014) | SMP Negeri 7 Binjai                              |
| SMA      | (2014-2017) | SMA Negeri 3 Binjai                              |
| Strata 1 | (2017-2021) | Universitas Islam Negeri (UIN)<br>Sumatera Utara |

Gambar 1 : Struktur Dinas Lingkungan Hidup





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4306/DK/DK.V.1/TL.00/08/2021

16 Agustus 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama** : **Adi Syah Putra**  
**NIM** : **0101172053**  
**Tempat/Tanggal Lahir** : **Binjai, 08 Agustus 1999**  
**Program Studi** : **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**  
**Semester** : **IX (Sembilan)**  
**Alamat** : **JL.KESATRIA NO.4 LK.III Kelurahan SATRIA Kecamatan BINJAI KOTA**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Sibolga No.5, Rambung Barat., Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumatera Utara 20735, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 16 Agustus 2021

a.n. DEKAN

Wakil Dekan I



*Digitally Signed*

**Dr. Rubino, MA**

NIP. 197312291999031001



**PEMERINTAH KOTA BINJAI**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl Jend Gatot Subroto No. 65 Telp 061 - 8823619 Fax 061 - 8823619

Binjai 20717

Email bakesbangbinjai@yahoo.com

Binjai, 09 Agustus 2021

Nomor : 070 - 1258  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Di-  
Medan

**REKOMENDASI**

Sehubungan dengan surat nomor : B-4306/DK/DK.V.1/TL.00/08/2021 Tanggal 16 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, kepada :

Nama : Adi Syah Putra  
NIM : 0101172053  
Alamat : Jl. Ksatria No.4 LK.III Binjai Kota  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tempat Penelitian : Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai  
Judul : "Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai"  
Lamanya : 1 (Satu) Bulan  
Penanggung Jawab : Dr.Rubino,MA

Berkenaan dengan hal tersebut, pihak kami tidak menaruh keberatan dengan catatan sebagai berikut :

- Untuk Pengawasan diminta surat izin yang dikeluarkan oleh Walikota Binjai supaya tembusannya diberikan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai
- Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan /peraturan yang berlaku dan menjaga keamanan / ketertiban umum.
- Selambat-lambatnya 1 ( satu ) Bulan setelah berakhir mengadakan Penelitian, diwajibkan melaporkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai.**

Demikian untuk dimaklumi.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA BINJAI**

**BADAN  
KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK**  
Drs. H. T. SYARIFUDDIN, M.Pd  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19621011 199003 1 007

**Tembusan :**

1. Bapak Walikota Binjai (sebagai laporan)
2. Kepala Bappeda Kota Binjai
3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA BINJAI  
**SEKRETARIAT DAERAH KOTA**

Jalan Jenderal Sudirman, No.6 Telepon 8821784 - 8821748  
BINJAI - 20714

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 070 - 6573

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Binjai Nomor 13 Tahun 2016 tanggal 13 April 2016 tentang Pedoman Kelitbangan dan Inovasi Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Binjai dan setelah membaca/memperhatikan Surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor B-4306/DK/DK.V I/TL.00/08/2021 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Izin Penelitian dan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai Nomor 070 - 1358 tanggal 18 Agustus 2021 tentang Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini kami berikan Izin Penelitian kepada:

|                   |   |
|-------------------|---|
| Nama              | : Adi Syah Putra  |
| NPM               | : 0101172053  |
| Alamat            | : Jl. Kesatria No.4 Lk.III Kelurahan Satria Kecamatan Binjai Kota   |
| Pekerjaan         | : Mahasiswi   |
| Kewarganegaraan   | : Indonesia   |
| Judul             | : "Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai" |
| Peserta           | : Sendiri   |
| Tempat Penelitian | : Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai  |
| Lamanya           | : 1(satu) Bulan   |
| Penanggung Jawab  | : Dr.Rubino,MA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu harus melapor dan berkonsultasi kepada Kepala Badan/Dinas/Kantor/Instansi di tempat penelitian.
2. Harus mematuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku di wilayah Kota Binjai.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan tujuan penelitian.
4. Hasil lengkap penelitian sebanyak 2 (dua) set harus sudah diserahkan kepada Wali Kota Binjai PDF ke email [bidanglitbangbinjai@gmail.com](mailto:bidanglitbangbinjai@gmail.com) selambat-lambatnya 1 (satu) Bulan setelah penelitian selesai dilakukan.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan batal atau tidak mendapat izin dari Pemerintah Kota Binjai apabila pemegang izin tidak mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Surat Izin Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) Bulan terhitung mulai tanggal surat ini dikeluarkan.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bersedia mematuhi  
Ketentuan Butir 1 s.d 6

Adi Syah Putra

Dikeluarkan di Binjai  
pada tanggal 26 Agustus 2021

AB. WALI KOTA BINJAI  
SEKRETARIS DAERAH KOTA



H. IRWANSYAH NASUTION, S.Sos  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19671225 198901 1 001

Tembusan Yth:

1. Wali Kota Binjai (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Binjai
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai.
4. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai
5. Dekan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah dan Komunikasi



PEMERINTAH KOTA BINJAI  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

JALAN SIBOLGA NO 5 BINJAI TELP (061) 8004462  
FAX. 8004462 BINJAI - 20723

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070 / 11207 / DLH/ IX/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Afwan, Apt. MM  
Nip : 196403081997031003  
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai  
Unit Kerja : Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Adi Syah Putra  
NIM : 0101172053  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kota Binjai selama 1 ( Satu ) Bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2021 sampai dengan 18 September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ *Gaya Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menciptakan Kesadaran Bersih Lingkungan Masyarakat Kota Binjai* ”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Binjai, 08 September 2021

Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA BINJAI



Drs. Afwan, Apt. MM  
PEMBINA UTAMA MUDA  
Nip.196403081997031003